

**PENGARUH *CURRENT RATIO (CR)*, *DEBT TO EQUITY RATIO (DER)*, *TOTAL ASSET TURNOVER (TATO)* TERHADAP *RETURN ON EQUITY RATIO (ROE)* PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2017-2021**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)  
Program Studi Manajemen*



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh :

Nama : Ika Andriani Nasution  
NPM : 1805160313  
Program Studi : Manajemen  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
M E D A N  
2022**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, tanggal 14 September 2022, Pukul 08:30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : IKA ANDRIANI NAUTION  
N P M : 1805160313  
Program Studi : MANAJEMEN  
Judul Skripsi : ~~PENGARUH CURRENT RATIO (CR), DEBT TO EQUITY RATIO (DER), TOTAL ASSET TURNOVER (TATO), TERHADAP RETURN ON EQUITY RATIO (ROE) PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2017-2021~~

Dinyatakan : (A) Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

TIM PENGUJI

Penguji I

(RADIMAN, S.E., M.Si.)

Penguji II

(ERI YANTI NASUTION, S.E., M.Ec)

Pembimbing

(HADE CHANDIA BATUBARA, S.E., M.M)

Unggul | Cerdas | Terpercaya

PANITIA UJIAN

Ketua

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)

Sekretaris

(Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh:

Nama : IKA ANDRIANI NASUTION  
N P M : 1805160313  
Program Studi : MANAJEMEN  
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN  
Judul Skripsi : PENGARUH *CURRENT RATIO (CR)*, *DEBT TO EQUITY RATIO (DER)*, *TOTAL ASSET TRUNOVER (TATO)* TERHADAP *RETURN ON EQUITY (ROE)* PADA PERUSAHAAN *PROPERTY* DAN *REAL ESTATE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2017-2021

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian Mempertahankan skripsi.

Medan, Agustus 2022



Pembimbing Skripsi

HADE CHANDRA BATUBARA, S.E., M.M

Diketahui/Disetujui  
Oleh:

Ketua Program Studi Manajemen  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

  
JASMAN SARIPUDDIN HASIBUAN, S.E., M.Si.   
H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**BERITA ACARA PEMBIMBINGN SKRIPSI**

Nama Lengkap : Ika Andriani Nasution  
N.P.M : 1805160313  
Program Studi : Manajemen  
Konsentrasi : Manajemen keuangan  
Nama Dosen Pembimbing : Hade Chandra Batubara SE.,M.M  
Judul Penelitian : Pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Debt To Equity Ratio (DER)* dan *Total Asset Turnover (TATO)* Terhadap *Return On Equity Ratio (ROE)* Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021.P

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	-		
Bab 2	-		
Bab 3	-		
Bab 4	- Papikan penulisan - Typo kata		
Bab 5	- Typo kata.		
Daftar Pustaka	-		
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Acc Sidang Meja Hijau	31/8/22	

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi

(Jasman Saripuddin Hsb, S.E., M.Si.)

Medan, 2022

Disetujui Oleh  
Dosen Pembimbing

(Hade Chandra Batubara SE.,M.M)

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ika Andriani Nasution  
NPM : 1805160313  
Program Studi : Manajemen  
Judul Skripsi : Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER), Dan *Total Aset Turnover* (TATO) Terhadap *Return On Equity Ratio* (ROE) Pada Perusahaan *Property Dan Real Estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa data-data laporan keuangan dalam skripsi dan data-data lainnya adalah benar saya peroleh dari Instansi tersebut

Dan apabila ternyata di kemudian hari data-data dari skripsi ini salah dan merupakan hasil **plagiat** karya orang lain maka dengan ini saya bersedia menerima sanksi akademik.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, September 2022

Yang membuat pernyataan



IKA ANDRIANI NASUTION

## ASTRAK

### PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO DAN TOTAL ASSET TRUNOVER PADA PRUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2021

IKA ANDRIANI NASUTION

Program Studio Manajemen  
[Ikanasution894@gmail.com](mailto:Ikanasution894@gmail.com)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Debt to Asset Ratio* dan *Total Asset Turnover* terhadap *Return on Equity* baik secara parsial maupun simultan pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 80 perusahaan Property dan Real Estate dan sampel sebanyak 7 perusahaan Property dan Real Estate dengan menggunakan teknik *Purposive sampling*. Pengamatan dilakukan selama 5 tahun dari 2017 sampai dengan 2020. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan studi dokumentasi. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan analisis Regresi Linier Berganda, Uji Asumsi Klasik, Uji hipotesis, (Uji t, Uji F) dan Uji Koefisien Determinansi. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan *Software SPSS (Statistic Package for the Social Sciens)* versi 27. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa secara parsial *Current Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return On Equity*. *Debt To Equity Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return On Equity Ratio*. *Total Asset Truover* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return On Equity Ratio*. Sedangkan secara simultan *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio* dan *Total Asset Trunover* berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return On Equity Ratio* pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**Kata Kunci :** *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Total Asset Trunover* dan *Return On Equity Ratio*

## **ABSTRACT**

### **PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO DAN TOTAL ASSET TRUNOVER PADA PRUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2021**

**IKA ANDRIANI NASUTION**

**Program Studio Manajemen**  
**[Ikansasution894@gmail.com](mailto:Ikansasution894@gmail.com)**

This study aims to determine whether there is an influence between the Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Debt to Asset Ratio and Total Asset Turnover on the Return on Equity Ratio either partially or simultaneously on Property and Real Estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2017-2017. 2021. The approach used in this study uses a quantitative approach. The population in this study were 80 Property and Real Estate companies and a sample of 7 Property and Real Estate companies using purposive sampling technique. It was carried out for 5 years from 2017 to 2020. The data collection technique used in this study was a documentation study. The data analysis technique used in this study was Multiple Linear Regression, Classical Assumption Test, Hypothesis Testing, (t Test, F Test) and Coefficient of Determination Test. Data processing in this study uses SPSS (Statistic Package for the Social Sciences) version 27. The results of this study conclude that the Current Ratio has a negative and insignificant effect on Return On Equity. Debt To Equity Ratio has a negative and insignificant effect on Return On Equity Ratio. Total Asset Truover has a positive and insignificant effect on the Return On Equity Ratio. Meanwhile, Simultaneously Current Ratio, Debt To Equity Ratio and Total Asset Trunover have no significant effect on Return On Equity Ratio in Property and Real Estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

**Keywords: Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Trunover and Return On Equity Ratio**

## KATA PENGANTAR



Assalamualaikum, Wr. Wb

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya, serta memberikan kemudahan dan ilmu pengetahuan yang berguna bagi penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat wajib untuk memperoleh gelar sarjana manajemen di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Serta Shalawat dan salam selalu kita panjatkan unuk baginda Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini berjudul “Pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Debt to Asset Equity Ratio (DER)* dan *Total Asset Turover (TATO)* Terhadap *Return On Equity Ratio (ROE)* Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021. Untuk diajukan sebagai melengkapi tugas dan syarat menyelesaikan pendidikan pada Fakultas Ekonomi, jurusan Manajemen Konsentrasi Keuangan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Adanya skripsi ini, tak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak untuk itu penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Allah SWT yang telah melimpahkan keberkahan berupa kesehatan, kesempatan, dan kemudahan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan proposal skripsi ini dengan baik serta Rasulullah SAW sebagai pembawa cahaya keilmuan melalui Al-Qur’an.



2. Kedua orang tua, Ahmad Rozali Nasution dan Susanti atas semua do'a dan kasih sayangnya serta kepedulian dan dukungan yang telah banyak berkorban baik secara moril dan materil guna mendidik dan membesarkan saya menjadi anak-anak yang berguna bagi Bangsa dan Negara serta Agama.
3. Bapak Prof. Dr. Agusani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak H. Januri, S.E, M.M, M.Si selaku dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.M selaku Wakil Dekan – I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, S.E, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Jasman syarifuddin, S.E., M.Si sebagai ketua program studi Manajemen dan Bapak Assoc. Prof. Dr. Jufrizen S.E., M.Si sebagai sekretaris Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Hade Chandra Batubara, SE.,M.M selaku Dosen Pembimbing saya yang selalu senantiasa memberikan arahan dan bimbingan serta saran hingga saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu.
9. Kepada Bapak atau Ibu dosen yang telah banyak berjasa memberikan ilmu dan pengarahan semasa perkuliahan.

10. Kepada keluarga inti saya termasuk kakak-kakak, abang-abang serta adik saya terutama abang saya M. Mukhlis Nasution yang selalu memberikan dukungan dan semangat serta doa kepada penulis.
11. Kepada sahabat-sahabat saya Wicha Fradya, Vickaya Sasi Wahyuningtyas, teman seperjuangan di kelas F Manajemen pagi, serta teman seperjuangan akhir diperdopingan dan abang Wahyu Wicaksono yang senantiasa memberi semangat dan dukungan kepada penulis.
12. Kepada seluruh teman sekelas F-Manajemen pagi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari masih banyak dalam skripsi ini kesalahan dan jauh dari sempurna. Kritik dan saran yang membangun sangatlah dibutuhkan oleh penulis agar lebih baik lagi untuk kedepannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk semua pihak yang membutuhkan.

*Billahi Fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairan.*

Medan, September 2022

**Ika Andriani Nasution**  
**1805160313**

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	11
1.3 Batasan Masalah .....	11
1.4 Rumusan Masalah.....	12
1.5 Tujuan Masalah.....	12
1.6 Manfaat Penelitian .....	13
<b>BAB 2 KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>14</b>
2.1 Landasan Teori.....	14
2.1.1 <i>Return On Equity Ratio</i> .....	14
2.1.1.1 Pengertian <i>Return On Equity Ratio</i> .....	14
2.1.1.2 Tujuan dan Manfaat <i>Return On Equity Ratio</i> .....	17
2.1.1.3 Faktor yang mempengaruhi <i>Return On Equity Ratio</i> .....	18
2.1.1.4 Pengukuran <i>Return On Equity Ratio</i> .....	20
2.1.2 <i>Current Ratio</i> .....	21
2.1.2.1 Pengertian <i>Current Ratio</i> .....	21
2.1.2.2 Tujuan dan Manfaat <i>Current Ratio</i> .....	22
2.1.2.3 Faktor yang mempengaruhi <i>Current Ratio</i> .....	24

2.1.2.4 Pengukuran <i>Current Ratio</i> .....	25
2.1.3 <i>Debt To Equity Ratio</i> .....	26
2.1.3.1 Pengertian <i>Debt To Equity Ratio</i> .....	26
2.1.3.2 Tujuan dan Manfaat <i>Debt To Equity Ratio</i> .....	27
2.1.3.3 Faktor yang mempengaruhi <i>Debt To Equity Ratio</i> .....	38
2.1.3.4 Pengukuran <i>Debt To Equity Ratio</i> .....	29
2.1.4 <i>Total Asset TrunOver</i> .....	30
2.1.4.1 Pengertian <i>Total Asset TrunOver</i> .....	30
2.1.4.2 Tujuan dan Manfaat <i>Total Asset TrunOver</i> .....	31
2.1.4.3 Faktor yang mempengaruhi <i>Total Asset TrunOver</i> .....	32
2.1.4.4 Pengukuran <i>Total Asset TrunOver</i> .....	33
2.2 Kerangka Konseptual .....	34
2.2.1 Pengaruh <i>Current Ratio</i> Terhadap <i>Return On Equity Ratio</i> .....	35
2.2.2 Pengaruh <i>Debt To Equity Ratio</i> Terhadap <i>Return On Equity Ratio</i>	36
2.2.3 Pengaruh <i>Total Asset Trunover</i> terhadap <i>Return On Equity Ratio</i>	36
2.2.4 Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Debt To Equity Ratio</i> dan <i>Total Asset</i> <i>Trunover</i> Terhadap <i>Return On Equity Ratio</i> .....	37
2.3 Hipotesis Penelitian.....	38
<b>BAB 3 METODE PENELITIAN.....</b>	<b>40</b>
3.1 Jenis Penelitian.....	40
3.2 Defenisi Operasional.....	40
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian .....	43
3.4 Populasi dan Sampel .....	44
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	48
3.6 Teknik Analisis Data .....	48

<b>BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>56</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	56
4.1.1 Deskripsi Data Penelitian .....	56
4.1.1.1 <i>Return On Equity Ratio</i> .....	56
4.1.1.2 <i>Current Ratio</i> .....	58
4.1.1.3 <i>Debt To Equity Ratio</i> .....	59
4.1.1.4 <i>Total Asset Trunover</i> .....	60
4.2 Analisis Data Peneltian .....	61
4.2.1 Uji Asumsi Klasik .....	61
4.2.2 Regresi Linear Berganda .....	67
4.2.3 Uji Hipotesis.....	68
4.2.4 Koefisien Determinasi .....	73
4.3 Pembahasan .....	74
 <b>BAB 5 PENUTUP .....</b>	 <b>79</b>
5.1 Kesimpulan .....	79
5.2 Saran .....	80
5.3 Keterbatasan Penelitian.....	81
 <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	 <b>82</b>
 <b>LAMPIRAN .....</b>	 <b>85</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Laba Bersih.....	6
Tabel 1.2 Data Modal.....	6
Tabel 1.3 Data Aktiva Lancar .....	7
Tabel 1.4 Data Hutang Lancar .....	8
Tabel 1.5 Data Total Hutang .....	9
Tabel 1.6 Data Penjualan .....	9
Tabel 1.7 Data Total Asset .....	10
Tabel 3.1 Rencana Jadwal dan Waktu Penelitian .....	44
Tabel 3.2 Populasi Perusahaan.....	45
Tabel 3.3 Sampel Perusahaan .....	48
Tabel4.1 Data <i>Return On Equity Ratio</i> .....	57
Tabel4.2 Data <i>Current Ratio</i> .....	58
Tabel4.3 Data <i>Debt To Equity Ratio</i> .....	59
Tabel4.4 Data <i>Total Asset Trunover</i> .....	60
Tabel4.5 Hasil Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test .....	62
Tabel4.6 Hasil Uji Multikolinearitas .....	64

Tabel4.7 Hasil Uji Autokolerasi .....	66
Tabel4.8 Hasil Uji Linear Berganda .....	67
Tabel4.9 Hasil Uji t .....	69
Tabel4.10 Hasil Uji F .....	72
Tabel4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	73

## **DAFTAR GAMBAR**

2.1 Kerangka Konseptual .....	38
3.1 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t.....	54
3.2 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji F.....	55
4.1 Plot Pengujian Normalitas Model Regresi .....	63
4.2 Uji Heteroskedastisitas .....	65
4.3 Hasil Pengujian Hipotesis 1 .....	70
4.4 Hasil Pengujian Hipotesis 2 .....	71
4.5 Hasil Pengujian Hipotesis 3 .....	72
4.6 Kriterion Pengujian Hipotesis F .....	73



# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Property dan Real Estate merupakan salah satu subsektor yang berperan penting dalam ekonomi Indonesia, dimana subsektor ini dapat memberikan sinyal jatuh atau sedang banggunya perekonomian di Indonesia (D. Batubara, 2021). Namun seperti yang kita ketahui bersama dalam persaingan yang ketat terjadinya suatu bencana atau kejadian disuatu negara juga bisa berdampak untuk perusahaan di bidang Property dan Real Estate ini pula.

Persaingan dalam bidang industri menuntut setiap perusahaan untuk mengembangkan usahanya dengan cara meningkatkan kinerja manajemen, terutama kinerja keuangan perusahaan. Aktivitas-aktivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang diperlukan oleh pihak-pihak berkepentingan dapat diperoleh melalui kinerja keuangan. Kinerja keuangan merupakan penilaian terhadap efisiensi dan produktivitas perusahaan yang dilakukan secara berkala atas laporan manajemen dan laporan keuangan (Gunawan, 2019). Metode yang dapat digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan salah satunya dengan menggunakan laporan keuangan. Laporan keuangan digunakan untuk menjadi dasar pertimbangan dalam melakukan perbaikan untuk menilai kinerja manajemen, memprediksi kinerja keuangan perusahaan maupun posisi keuangan perusahaan di setiap periodenya.

Laporan keuangan kemudian akan di analisis untuk memberikan informasi

seperti arus kas dan posisi suatu aktiva, serta naik turunnya laba perusahaan (Rizky, 2015).

Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba (profitabilitas) jauh lebih penting dibandingkan dengan angka penyajian laba. Hal itu dikarenakan laba yang tinggi belum merupakan atau jaminan bahwa perusahaan telah bekerja dengan baik, atau perusahaan tersebut sudah efisien atau tidak.

Laba dan tingkat profitabilitas yang tinggi merupakan tujuan utama suatu perusahaan didirikan, semua kegiatan yang dilakukan baik bersifat oprasional maupun non operasional yang merupakan sarana untuk mencapai tujuan tersebut. Yang dimana laba dapat memberikan sinyal yang positif mengenai profsek perusahaan dimasa yang akan datang tentang kinerja perusahaaa Karena laba merupakan ukuran kinerja suatu perusahaan, jika semangkin tinggi laba yang dihasilkan suatu perusahaan maka dapat diartikan semakin baik pula perusahaan tersebut.

Saat melakukan pengukuran kinerja, pada setiap perusahaan memiliki ukuran yang berbeda-beda sehingga perusahaan yang satu dengan perusahaan yang lainnya berbeda pula. Ukuran yang sering digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan ialah dengan menggunakan analisis rasio keuangan, yaitu dengan menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan rasio aktivitas.

Dalam rasio keuangan menggambarkan suatu hubungan atau perimbangan (*mathematical relationship*) antara satu jumlah tertentu dengan jumlah yang lainnya dan dengan menggunakan alat analisa berupa rasio akan dapat menjelaskan atau memberikan gambaran kepada penganalisa tentang baik atau buruknya keadaan posisi

keuangan suatu perusahaan yang apabila angka rasio tersebut dibandingkan dengan angka rasio pembanding yang digunakan sebagai standart.

Salah satu pengukuran yang dapat digunakan dalam mengukur laba yang diperoleh perusahaan yaitu melalui *Return On Equity (ROE)*. Perhitungan *Return On Equity (ROE)* akan mengalami perubahan apabila laba perusahaan mengalami kenaikan maupun penurunan. Semakin tinggi laba yang dihasilkan, maka akan semakin tinggi hasil perhitungan yang akan diperoleh, sehingga pengukuran laba dalam penelitian ini menggunakan *Return On Equity (ROE)*. *Return On Equity (ROE)* yang merupakan salah satu unsur penting untuk mengetahui sejauh mana suatu bisnis mampu mengelola permodalannya dari para investornya. Begitu juga dengan perusahaan Property dan Real Estate ini, besar atau banyaknya investor yang ingin menanamkan modal juga melihat baik atau buruknya nya *Retrun On Equity (ROE)* di perusahaan ini pula. Jika kita melihat kebelakang dari tahun 2017-2021 Property dan Real estate bisa dikatakan berada di tahun-tahun tersulitnya, yang dimana banyak yang terjadi suatu keadaan yang genting didalam suatu negara sehingga berdampak buruk bagi perusaan Property dan Real Estate seperti ketidak pastian pemilu presiden di tahun 2019 dan pandemi covid juga mempengaruhi penurunan minat di sektor ini ditambah lagi dengan konflik Rusia dan Ukraina juga menjadi sentimen negatif karena dapat mengerek harga-harga komponen seperti baja, besi dan semen. Dari dampak-dampak yang terjadi seperti itu maka itu sangat mempengaruhi untuk profitabilitas perusahaan Property Real dan Estate terutama pada *Return On Equity (ROE)*. Karena *Return On Equity (ROE)* ialah salah satu faktor yang mempengaruhi

investor untuk menanamkan modalnya dan apabila *Return On Equity (ROE)* tidak baik maka itu bisa membuat para investor membatalkan atau memikirkan dua kali untuk menanamkan modalnya di perusahaan Property dan Real Estate tersebut. Jika para investor gagal untuk menanam modal ke perusahaan tersebut secara otomatis salah satu pendanaan atau modal untuk memenuhi kebutuhan suatu perusahaan tersebut juga berkurang. Besarnya laba perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Current Ratio (CR)*, *Debt To Equity Ratio (DER)* dan *Total Asset Turnover (TATO)*(Rizky, 2015).

Rasio lancar atau yang sering disebut dengan *Current Ratio (CR)* ialah merupakan sebagai acuan untuk menghitung profitabilitas dari suatu perusahaan. *Current Ratio (CR)* yang merupakan perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar. Menurut Hery (2017:287) rasio lancar merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total aset yang tersedia. Semakin tinggi *Current Ratio (CR)* semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayar berbagai tagihan jangka pendeknya. *Current Ratio (CR)* yang tinggi menunjukkan perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya sehingga profitabilitas perusahaan pun akan mengalami peningkatan karena para investor yakin bahwa perusahaan berada dalam kondisi keuangan yang stabil dan profitable (Wahyuni & K.H., 2018).

Rasio solvabilitas atau rasio leverage salah satunya adalah *Debt to Equity Ratio (DER)* digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya atau kewajiban-kewajibannya apabila perusahaan

dilikuidasi. Rasio ini dapat dihitung dari pos-pos yang sifatnya jangka panjang seperti aktiva tetap dan utang jangka panjang. *Debt to Equity Ratio (DER)* adalah untuk mengetahui perbandingan antara total hutang dengan modal sendiri. Rasio ini berguna untuk mengetahui seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai dari hutang (Kasmir dan Jakfar 2003, hal 190).

Rasio aktivitas yang salah satunya adalah *Total Asset Turn Over (TATO)* adalah rasio yang menunjukkan tingkat efisien penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan didalam menghasilkan volume penjualan tertentu. ini menunjukkan apabila perusahaan tidak mengalami volume usaha yang cukup untuk ukuran investasi sebesar total aktivanya, penjualan harus ditingkatkan. *Total Asset Turn Over (TATO)* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur penggunaan semua aktiva perusahaan. Kemudian juga mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva dan biasanya rasio ini dinyatakan dengan desimal (Kasmir dan Jakfar 2003, hal 203).

Berdasarkan data yang diperoleh dari perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017 sampai 2021 dapat diketahui perkembangan perusahaan pada tahun 2017 sampai 2021 sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
**Data Laba Bersih Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek**  
**Indonesia Periode 2017 – 2021**

NO	Kode	Tahun					Rata-rata
		2017	2018	2019	2020	2021	
1	APLN	1.882.581.400	193.730.292	120.811.697	180.144.688	-485.227.632	378.408.089
2	ASRI	1.385.189.177	970.586.600	1.012.947.312	-1.036.617.865	142.928.791	495.006.803
3	BAPA	13.212.381.915	4.950.263.483	4.956.230.815	-3.737.826.580	-2.052.255.452	3.465.758.836
4	DART	30.177.817	13.121.021	-260.776.918	-400.173.079	-411.222.141	-205.774.660
5	PWON	2.024.627.040	2.826.936.213	3.239.796.227	1.119.113.010	1.550.434.339	2.152.181.366
6	SMRA	532.437.613	690.623.630	613.020.426	245.909.143	549.961.051	526.390.373
7	MMLP	293.064.581	281.313.117	273.821.192	-89.078.551	366.262.697	225.076.607
	Rata-rata	2.765.779.935	1.418.082.051	1.422.264.393	-531.218.462	-48.445.478	1.005.292.488

**Suber: Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021 ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id))**

Berdasarkan data tabel 1.1 dapat dilihat dari rata-rata keseluruhan pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021 sebesar Rp. 1.005.292.488. Pada perusahaan Property dan Real Estate dapat dilihat bahwa rata-rata laba bersih mengalami fluktuasi disetiap tahunnya, ditahun 2017 nilai rata-rata laba bersih sebesar Rp. 2.765.779.935 dan tahun 2018 mengalami penurunan sebesar Rp. 1.418.082.051, di tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar Rp. 1.422.264.393, lalu di tahun 2020 mengalami penurunan sebesar Rp-531.218.462, kemudian di tahun 2021 mengalami penurunan kembali sebesar Rp. -48.445.478.

**Tabel 1.2**  
**Data Modal Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek**  
**Indonesia Periode 2017 – 2021**

NO	KODE	TAHUN					Rata-rata
		2017	2018	2019	2020	2021	
1	APLN	11.496.977.549	12.128.831.983	12.835.945.610	11.355.225.034	10.904.770.714	11.744.350.178
2	ASRI	8.572.691.580	9.551.357.108	10.562.219.614	9.386.147.910	9.536.091.236	9.521.701.490
3	BAPA	120.150.545.325	127.890.305.236	135.610.387.941	134.207.847.670	132.399.912.496	130.051.799.734
4	DART	3.559.467.424	6.905.286.394	3.315.128.311	2.914.108.781	2.503.287.462	3.839.455.674
5	PWON	12.791.490.025	15.311.681.466	18.095.643.057	26.458.805.377	19.178.438.459	18.367.211.677
6	SMRA	8.353.742.063	9.060.704.565	9.451.359.922	9.085.688.540	11.230.223.167	9.436.343.651
7	MMLP	4.670.189.629	5.308.226.825	5.626.779.471	5.762.537.984	6.157.354.007	5.505.017.583

**Suber: Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021 ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id))**

Berdasarkan tabel 1.2 pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021 maka dapat dilihat rata-rata modal perusahaan sebesar Rp. 26.923.679.141. Pada Perusahaan Property dan Real Estate periode 2017-2021 maka dapat dilihat bahwa rata-rata modal perusahaan mengalami fluktuasi, ditahun 2017 rata-rata modal perusahaan sebesar Rp. 24.227.871.942, kemudian ditahun 2018 mengalami peningkatan sebesar Rp. 26.593.770.551, kemudia ditahun 2019-2020 mengalami peningkatan kembali sebesar Rp. 27.928.209.132 menjadi sebesar Rp. 28.452.908.757. kemudian di tahun 20121 modal perusahaan mengalami penurunan sebesar Rp. 27. 415.725.363.

**Tabel 1.3**  
**Data Aktiva Lancar Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2021**

NO	Kode	TAHUN					Rata-rata
		2017	2018	2019	2020	2021	
1	APLN	9.432.973.701	8.275.422.732	8.170.838.065	11.676.576.495	12.458.841.718	10.002.930.542
2	ASRI	2.317.958.282	1.449.848.156	2.521.030.734	2.156.001.152	3.034.403.543	2.295.848.373
3	BAPA	129.366.818.834	111.158.452.972	106.498.735.012	107.744.636.327	106.400.639.866	112.233.856.602
4	DART	357.528.621	30.177.817	255.695.907	182.368.717	188.892.861	202.932.785
5	PWON	8.427.605.641	9.472.787.624	9.642.587.369	8.590.023.831	11.453.040.378	9.517.208.969
6	SMRA	9.158.268.565	10.507.809.126	11.150.744.753	11.888.917.644	11.888.917.644	10.918.931.546
7	MMLP	390.679.024	398.155.774	567.365.568	1.628.532.997	1.153.842.689	827.715.210
	Rata-rata	22.778.833.238	20.184.664.886	19.829.571.058	20.552.436.738	20.939.796.957	20.857.060.575

**Suber: Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021 ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id))**

Berdasarkan tabel 1.3 pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021 maka dapat dilihat rata-ratanya sebesar Rp. 20.875.060.575, dan dapat dilihat rata-rata aktiva lancar pada perusahaan Property dan Real Estate mengalami fluktuasi di setiap tahunnya. Pada tahun 2017 rata-rata aktiva lancar sebesar Rp. 22.778.833.238, lalu mengalami penurunan di tahun 2018 sebesar Rp. 20.184.664.886, kemudian mengalami penurunan kembali pada tahun 2019 sebesar Rp. 19.829.571.058. Kemudian

mengalami peningkatan ditahun 2020-2021 sebesar Rp. 20.552.436.738 menjadi sebesar Rp. 20.939.796.957.

**Tabel 1.4**  
**Data Hutang Lancar Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2021**

NO	Kode	TAHUN					Rata-rata
		2017	2018	2019	2020	2021	
1	APLN	7.220.222.779	7.838.705.276	4.909.431.582	6.158.911.981	6.108.413.493	6.447.137.022
2	ASRI	3.143.479.123	2.224.534.970	1.923.805.487	3.198.161.431	3.633.263.428	2.824.648.888
3	BAPA	55.374.100.817	42.887.324.516	4.280.173.029	7.445.381.494	6.843.248.577	23.366.045.687
4	DART	666.459.963	814.186.066	1.432.033.724	609.340.883	1.287.069.124	961.817.952
5	PWON	4.913.178.190	4.096.381.121	3.373.096.633	4.336.698.236	3.018.980.942	3.947.667.024
6	SMRA	6.275.827.667	7.230.613.430	9.017.332.185	8.359.155.158	6.968.765.921	7.570.338.872
7	MMLP	294.513.141	296.640.051	469.905.452	285.799.209	180.973.209	305.566.212
Rata-rata		11.126.825.954	9.341.197.919	3.629.396.870	4.341.921.199	4.005.816.385	6.489.031.665

**Suber: Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021 ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id))**

Berdasarkan tabel 1.4 pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021 maka dapat dilihat rata-rata keseluruhannya sebesar Rp. 6.489.031.665. Dapat dilihat dari rata-rata hutang lancar di setiap perusahaan mengalami fluktuasi yang dimana pada tahun 2017 hutang lancar perusahaan Property dan Real Estate sebesar Rp. 11.126.825.954, kemudian mengalami penurunan di tahun 2018-2019 sebesar Rp. 9.341.197.919 menjadi sebesar Rp. 3,629.396.870, lalu ditahun 2020 mengalami peningkatan sebesar Rp. 4.005.816.358, kemudian ditahun 2021 mengalami penurunan sebesar Rp. 4.005.816.358.



**Tabel 1.5**  
**Data Total Hutang Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di**  
**Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2021**

NO	Kode	TAHUN					Rata-rata
		2017	2018	2019	2020	2021	
1	APLN	17.293.138.465	17.454.997.921	16.624.399.470	19.036.134.922	19.505.042.521	17.982.742.660
2	ASRI	12.155.738.907	11.339.568.456	11.332.052.391	11.840.666.961	12.397.883.478	11.813.182.039
3	BAPA	58.885.428.727	44.423.132.493	7.526.048.716	8.098.923.359	7.171.085.839	25.220.923.827
4	DART	2.801.378.185	3.329.371.379	3.565.822.980	3.742.012.201	4.100.747.128	3.507.866.375
5	PWON	10.567.227.711	9.706.398.758	7.999.510.286	8.860.110.106	9.687.642.670	9.364.177.906
6	SMRA	13.308.969.928	14.238.537.503	14.990.297.354	15.836.845.684	14.819.493.511	14.638.828.796
7	MMLP	693.479.770	783.095.982	1.128.774.113	963.467.166	949.949.854	903.753.377
	Rata-rata	16.529.337.385	14.467.871.785	9.023.843.616	9.768.308.628	9.804.549.286	11.918.782.140

**Suber: Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021 ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id))**

Berdasarkan tabel 1.5 jika dilihat dari rata-rata total hutang secara keseluruhannya sebesar Rp. 11.918.782.140. Dapat dilihat rata-rata hutang lancar setiap tahunnya mengalami fluktuasi, yang dimana pada tahun 2017 rata-rata total hutang sebesar Rp. 16.529.337.385, lalu ditahun 2018-2020 mengalami penurunan sebesar Rp. 14.467.871.785 menjadi sebesar Rp. 9.023.843.616, lalu ditahun 2021-2021 mengalami peningkatan sebesar Rp. 9.768.308.628 menjadi sebesar Rp. 9.804.549.286.

**Tabel 1.6**  
**Data Penjualan Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa**  
**Efek Indonesia Periode 2017 – 2021**

No	Kode	Tahun					Rata-rata
		2017	2018	2019	2020	2021	
1	APLN	7.043.036.602	5.035.325.429	3.792.475.607	4.956.324.696	4.256.245.345	5.016.681.536
2	ASRI	3.917.107.098	3.975.258.160	3.475.677.175	1.413.251.961	2.847.323.717	3.125.723.622
3	BAPA	46.437.737.073	28.451.499.193	24.233.788.566	9.518.983.284	6.194.779.683	22.967.357.560
4	DART	445.956.264	379.418.062	461.440.807	324.131.001	290.570.233	380.303.273
5	PWON	5.717.537.579	7.080.668.385	7.202.001.193	3.977.211.311	5.713.272.952	5.938.138.284
6	SMRA	5.640.751.809	5.661.360.114	5.941.625.762	5.029.075.764	5.567.912.577	5.568.145.205
7	MMLP	208.794.196	299.234.087	333.987.373	336.776.801	336.776.801	303.113.852
	Rata-rata	9.915.845.803	7.268.966.204	6.491.570.926	3.650.822.117	3.600.983.044	6.185.637.619

**Suber: Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021 ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id))**

Berdasarkan tabel 1.6 jika dilihat dari rata-rata penjualan pada perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021

keseluruhannya sebesar Rp. 6.185.637.619. Dapat dilihat juga bahwa rata-rata dari tahun 2017-2021 setiap tahunnya mengalami penurunan. Pada tahun 2017-2018 rata-rata penjualan mengalami penurunan sebesar Rp. 9.951.845.803 menjadi sebesar Rp. 7.628.966.204, lalu ditahun 2019-2022 mengalami penurunan kembali sebesar Rp. 6.491.570.926, Rp. 3.650.822.117 dan 3.600.983.044.

**Tabel 1.7**  
**Data Total Aktiva Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2021**

No	Kode	Tahun					Rata-rata
		2017	2018	2019	2020	2021	
1	APLN	28.790.116.014	29.583.829.904	29.460.345.080	30.391.359.956	29.611.111.193	29.567.352.429
2	ASRI	20.728.430.487	20.890.925.564	21.894.272.005	21.226.814.871	21.933.974.714	21.334.883.528
3	BAPA	179.035.974.052	172.313.437.729	143.136.436.717	142.306.771.029	139.570.998.335	155.272.723.572
4	DART	6.360.845.609	6.905.286.394	6.880.951.291	6.656.120.982	6.604.034.590	6.681.447.773
5	PWON	12.791.490.025	25.018.080.224	26.095.153.343	26.458.805.377	28.866.081.129	23.845.922.020
6	SMRA	21.662.711.991	23.299.242.068	24.441.657.276	24.922.534.224	26.049.716.678	24.075.172.447
7	MMLP	5.363.669.399	6.091.322.807	6.755.553.584	6.726.005.150	7.107.303.861	6.408.770.960
	Rata-rata	39.247.605.368	40.586.017.813	36.952.052.757	36.955.487.370	37.106.174.357	38.169.467.533

**Suber: Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021 ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id))**

Berdasarkan tabel 1.7 jika dilihat dari rata-rata total aktiva pada perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021 keseluruhannya sebesar Rp. 38.169.467.533. Dapat dilihat total aktiva setiap tahunnya mengalami fluktuasi. Pada tahun 2017 rata-rata total aktiva sebesar Rp. 39.247.605.368, kemudian tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar Rp. 40.586.017.813, lalu di tahun 2019 mengalami penurunan sebesar Rp. 36.952.052.757, kemudian rata-rata total aktiva mengalami peningkatan di tahun 2020-2021 yaitu sebesar Rp. 36.955.487730 menjadi sebesar Rp. 37.106.174.357.

Berdasarkan uraian diatas maka penelitian ini mengambil judul **“Pengaruh *Curren Ratio (CR)*, *Debt To Equity Rasio (DER)*, dan *Total Asset Trunover (TATO)* Terhadap *Return On Equity Ratio (ROE)* Pada Perusahaan Property**

## dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021”

### 1.2 Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

- A. Terjadi peningkatan dan penurunan laba bersih dan modal perusahaan pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021.
- B. Terjadi peningkatan dan penurunan aktiva lancar dan hutang lancar perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021.
- C. Terjadinya peningkatan dan penurunan total hutang perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021.
- D. Terjadinya peningkatan penjualan serta diikuti dengan peningkatan dan penurunan total aset perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021.

### 1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini dengan menggunakan rasio keuangan yaitu, *Current Ratio (CR)*, *Debt To Equity Ratio (DER)*, *Total Asset Turnover (TATO)* dan menganalisis pengaruhnya terhadap *Return On Equity (ROE)* pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021.

#### 1.4 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah *Current Ratio (CR)* berpengaruh terhadap *Return on Equity (ROE)*?
2. Apakah *Debt To Equity (DER)* berpengaruh terhadap *Return on Equity (ROE)*?
3. Apakah *Total Asset Turnover (TATO)* berpengaruh terhadap *Return on Equity (ROE)*?
4. Apakah *Current Ratio (CR)*, *Debt To Equity (DER)*, *Total Asset Turnover (TATO)* berpengaruh terhadap *Return on Equity (ROE)*?

#### 1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka yang menjadi tujuan penelitian pada penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Current Ratio (CR)* terhadap *Return on Equity (ROE)* pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Debt To Equity Ratio (DER)* terhadap *Return on Equity (ROE)* pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap *Return on Equity (ROE)* pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021.

4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Debt To Equity (DER)*, *Total Asset Turnover (TATO)* terhadap *Return on Equity (ROE)* pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah :

- a. Manfaat Teoritis, dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada umumnya dan bidang manajemen keuangan khususnya dan sebagai referensi bila diadakan penelitian lebih lanjut khususnya pada pihak yang ingin mempelajari mengenai pengaruh pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Debt To Equity (DER)*, *Total Asset Turnover (TATO)* terhadap *Return on Equity (ROE)* pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021.
- b. Manfaat Praktis, manfaat praktis yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah diharapkan dapat bermanfaat dan memberikan saran, gambaran serta informasi tentang pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Debt To Equity (DER)*, *Total Asset Turnover (TATO)* terhadap *Return on Equity (ROE)* pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021.

## **BAB 2**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 *Return On Equity Ratio (ROE)***

###### **2.1.1.1 Pengertian *Return On Equity Ratio ROE***

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan suatu dari usahanya. Profitabilitas merupakan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang dihasilkan laba tersebut yang dinyatakan dalam persentase. Karena pengertian profitabilitas sering dipergunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan modal dalam perusahaan, maka rentabilitas ekonomi sering pula dimaksudkan sebagai kemampuan perusahaan dengan seluruh modal yang bekerja didalamnya untuk menghasilkan laba.

Penggunaan seluruh atau sebagian rasio profitabilitas tergantung dari kebijakan manajemen. Jelasnya, semakin lengkap rasio yang digunakan semakin sempurna hasil yang akan dicapai. Dalam penelitian ini rasio profitabilitas yang digunakan adalah *Return On Equity (ROE)*.

Return On Equity adalah ukuran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan tingkat kembalian perusahaan atau efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas yang dimiliki perusahaan (Siregar et al., 2021).

Seperti diketahui, pemegang saham mempunyai klaim residual (sisa) atas keuntungan yang diperoleh perusahaan pertama akan dipakai untuk membayar hutang bunga, kemudian saham preferen, baru kemudian (kalau ada sisa) diberikan kepada pemegang saham biasa. *Return On Equity (ROE)* merupakan bagian dari rasio profitabilitas dalam menganalisa laporan keuangan atas laporan kinerja keuangan perusahaan. Menurut para ahli Menurut Kasmir (2012, hal 204) menyatakan “Hasil Pengembalian ekuitas atau Return On Equity (ROE) merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri”. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, maka akan semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya. Dalam mengukur kinerja perusahaan, investor biasanya melihat kinerja keuangan yang tercermin dari berbagai macam rasio.

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Equity}}$$

Menurut Sudana (2002, hal. 22) “ROE menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Rasio ini penting bagi pihak pemegang saham untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi pengelolaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin efisien penggunaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan.”

Menurut Jumingan (2009, hal 229) menyatakan *Return On Equity (ROE)* yaitu rasio antara laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri.

*Return On Equity* (ROE) merupakan suatu alat utama investor yang paling sering digunakan dalam menilai suatu saham. Dengan digunakan analisis *Return On Equity* (ROE) tersebut maka dengan memahami secara mendalam dapat memberikan gambaran tiga hal pokok yaitu:

1) Keuntungan atas komponen-komponen penjualan

Dengan dilakukannya analisa *Return On Equity* (ROE), maka nantinya akan sangat jelas diketahui gambaran tentang keuntungan yang diperoleh dari komponen-komponen penjualan. Dengan diketahuinya komponen-komponen penjualan yang dapat menghasilkan keuntungan bagi perusahaan maka akan memudahkan pihak perusahaan untuk menganalisa lebih mendalam bagi komponen-komponen tersebut yang memberikan kontribusi yang baik dalam meningkatkan keuntungan untuk perusahaan.

2) Efisiensi tentang pengolahan aktiva

Dengan digunakan analisa *Return On Equity* (ROE) sebagai alat analisa kinerja keuangan perusahaan, maka nantinya analisa *Return On Equity* (ROE) akan dapat menggambarkan bagaimana pengolahan atas aktiva perusahaan dalam hal ini analisa *Return On Equity* (ROE) akan mengefisiensikan pengelolaan aktiva perusahaan untuk memperoleh keuntungan.

3) Utang yang dipakai untuk melaksanakan usaha

Dengan dilakukannya analisa *Return On Equity* (ROE), maka nantinya akan diketahui seberapa besar utang yang digunakan perusahaan untuk membayar seluruh



aktivitas usaha perusahaan. Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa *Return On Equity Ratio* (ROE) adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang diukur dari jumlah investasi para pemegang saham *Return On Equity* (ROE) menunjukkan keefesienan perusahaan dalam mengelola seluruh ekuitasnya untuk memperoleh pendapatan.

#### **2.1.1.2 Tujuan dan Manfaat *Return On Equity Ratio* (ROE)**

Rasio profitabilitas berguna bagi pihak manajemen dan kalangan umum untuk mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan sumber daya yang dimilikinya.

Kasmir (2012, hal 198) menyebutkan manfaat yang diperoleh dari rasio *Return On Equity* (ROE) adalah untuk:

- 1) Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
- 2) Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu
- 4) Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri
- 5) Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Kasmir (2012 hal 197) menyebutkan tujuan yang diperoleh dari rasio *Return On Equity ROE* adalah:

- 1) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- 2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- 5) Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
- 6) Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

Berdasarkan manfaat dan tujuan diatas dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan rasio *Return On Equity* (ROE) maka perusahaan dapat menilai bagaimana perkembangan laba yang diperoleh dari penggunaan modal dan total aktiva dari perusahaan serta menilai keproduktifan perusahaan yang belum maupun yang sudah mencapai sesuai dengan target dari perusahaan.

### **2.1.1.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi Return On Equity**

Faktor yang mempengaruhi *Return On Equity* (ROE) yang biasa digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi persentase yang diperoleh perusahaan menunjukkan semakin tinggi pengelolaan modal mendapatkan laba atas modal tersebut.

Faktor yang mempengaruhi *Return On Equity* (ROE) kecil atau besarnya itu sangat bergantung pada kinerja perusahaan itu sendiri. Kinerja perusahaan yang baik akan memberikan tingkat *Return On Equity* (ROE) yang baik begitu pula sebaliknya. Jika jumlah laba bersih di suatu perusahaan yang didapat tinggi sementara jumlah modal sendiri perusahaan rendah maka tingkat *Return On Equity* (ROE) akan tinggi juga. Sedangkan, apabila jumlah laba bersih yang di dapat perusahaan rendah sementara jumlah total modal sendiri perusahaan tinggi maka yang terjadi pada *Return On Equity* (ROE) akan rendah.

Menurut Sudana (2011, hal 65) bahwa adapun faktor yang mempengaruhi *Return On Equity* (ROE) dalam kemampuan sebuah perusahaan untuk mempertahankan pertumbuhan atas rasio ekuitas bergantung pada empat faktor adalah sebagai berikut:

- 1) *Profit Margin*: Semakin tinggi profit margin akan meningkatkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan dana secara internal dan akan meningkatkan pertumbuhan berkelanjutan perusahaan.
- 2) *Dividen policy* : Semakin rendah persentase laba bersih yang dibayarkan sebagai deviden, semakin tinggi rasio laba ditahan. Hal ini meningkatkan modal sendiri yang berasal dari dalam perusahaan dan akan meningkatkan pertumbuhan berkelanjutan perusahaan
- 3) *Financial policy* : Semakin tinggi rasio utang dengan modal akan meningkatkan financial leverage perusahaan. Karena perusahaan melakukan

penambahan pendanaan dengan utang, maka akan menaikkan tingkat pertumbuhan berkelanjutan perusahaan.

- 4) *Total asset turnover* (TATO) : Semakin tinggi perputaran aktiva berarti semakin besar kemampuan perusahaan untuk menghasilkan penjualan dengan menggunakan setiap rupiah aktiva. Hal ini berarti semakin menurun kebutuhan perusahaan untuk menambah aktiva baru karena peningkatan penjualan, dan oleh karena itu akan menaikkan tingkat pertumbuhan berkelanjutan.

Menurut (Syamsudin MA, 2013) faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Equity* (ROE) yaitu :

- 1) Keuntungan atas komponen-komponen sales (*Net Profit Margin*).
- 2) Efisiensi penggunaan aktiva (*Total Assets Turnover*).
- 3) Penggunaan Leverage (*Debt Ratio*).

#### **2.1.1.4 Pengukuran *Return On Equity* ROE**

Pada penelitian menggunakan rasio *Return On Equity* (ROE) dimana penelitian ingin melihat sejauh mana efektifitas perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan ekuitas (modal sendiri) yang dimiliki suatu perusahaan.

Menurut Brigham and Houston (2010 hal 149) merumuskan formula untuk menghitung pengembalian atas ekuitas biasa atau *Return On Equity* (ROE) sebagai berikut:

“Ekuitas Biasa : Mengukur tingkat pengembalian atas investasi pemegang saham biasa”. Hasil pengembalian dari ekuitas ini menunjukkan produktivitasnya dari seluruh dana perusahaan. Semakin kecil (rendah) rasio ini, semakin kurang baik manajemen perusahaan dalam menggunakan ekuitasnya untuk menghasilkan laba. Demikian pula sebaliknya semakin besar (tinggi) rasio ini, semakin baik manajemen perusahaan dalam menggunakan ekuitasnya dalam menghasilkan laba.

Nilai yang terjadi pada *Return On Equity (ROE)* dapat terjadi peningkatan dengan cara meningkatkan volume penjualan perusahaan, atau dapat juga dilakukan dengan pengubahan struktur pendapatan perusahaan, yaitu dengan cara menambah kredit dalam membelanjai kegiatan-kegiatan perusahaan. Dengan demikian *Return On Equity (ROE)* dapat dihitung dengan rumus sbb:

$$\text{Return On Rquity} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

### **2.1.2 Current Ratio (CR)**

#### **2.1.2.1 Pengertian Current Ratio (CR)**

Current Ratio (CR) termasuk dalam golongan Rasio Likuiditas atau yang sering disebut juga dengan rasio modal kerja merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk melunasi atau membayar kewajiban-kewajiban jangka pendek. Semakin tinggi Current Ratio suatu perusahaan berarti semakin kecil resiko kegagalan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya( Arseto, D & Jufrizen, J, 2018). Dan juga *Current Ratio (CR)* merupakan perbandingan antara

aktiva lancar dan kewajiban lancar dan merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek (H. C. Batubara & Purnama, 2018).

Apabila presentase *Current Ratio* (CR) dalam sebuah perusahaan rendah, maka dianggap terjadinya masalah dalam likuidasi. Dengan kata lain, perusahaan tidak memiliki kemampuan dan kesempatan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Sebaliknya, jika *Current Ratio* (CR) dalam perusahaan tinggi dikatakan baik bagi perusahaan tersebut. Hal ini dikarenakan, perusahaan memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya kepada pihak kreditur (Jufrizen et al., 2019).

### **2.1.2.2 Tujuan dan Manfaat *Current Ratio* (CR)**

*Current Ratio* (CR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas suatu perusahaan yang mengukur bagaimana kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang harus segera dipenuhi sehingga dapat memenuhi kewajibannya pada saat ditagih.

Menurut Kasmir (2012, hal 132) mengatakan adapun tujuan dan manfaat dari rasio likuiditas sebagai berikut:

- 1) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih. Artinya, kemampuan untuk membayar kewajiban yang sudah waktunya dibayar sesuai jadwal batas waktu yang telah ditetapkan (tanggal dan bulan tertentu).

- 2) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan. Artinya, jumlah kewajiban yang berumur di bawah satu tahun atau sama dengan satu tahun, dibandingkan dengan total aktiva lancar.
- 3) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan sediaan atau piutang. Dalam hal ini aktiva lancar dikurangi sediaan dan utang yang dianggap likuiditasnya lebih rendah.
- 4) Untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan
- 5) Untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.

Menurut Hery (2016, hal. 151) tujuan dan manfaat rasio likuiditas secara keseluruhan adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban atau utang yang akan segera jatuh tempo.
2. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan total asset lancar.
3. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan asset sangat lancar (tanpa memperhitungkan persediaan barang dagang dan asset lancar lainnya).

4. Untuk mengukur tingkat ketersediaan uang kas perusahaan dalam membayar utang jangka pendek.
5. Sebagai alat perencanaan keuangan dimasa mendatang terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang jangka pendek.
6. Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkannya selama beberapa periode.

Perhitungan *Current Ratio* (CR) memberikan cukup banyak manfaat untuk berbagai pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan. Beberapa pihak yang paling berkepentingan adalah pemilik perusahaan dan manajemen perusahaan sebagai penilaian untuk kemampuan mereka sendiri kemudian pihak kreditor atau penyedia dana bagi perusahaan (perbankan) atau juga pihak distributor maupun supplier yang menjual atau menyalurkan barang yang cara pembayarannya dilakukan secara kredit kepada perusahaan.

### **2.1.2.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi *Current Ratio* (CR)**

Unsur-unsur yang mempengaruhi *Current Ratio* (CR) adalah aktiva lancar dan hutang lancar atau yang sering disebut juga dengan hutang jangka pendek. Aktiva lancar terdiri dari kas, rekening pada bank, deposito berjangka, efek, piutang, persediaan, biaya dibayar dimuka, dan aktiva lancar lainnya. Sedangkan hutang lancar terdiri dari hutang wesel, hutang dagang, hutang bank, hutang pajak, biaya yang harus dibayar, hutang deviden, hutang gaji dan hutang lancar lainnya.



Menurut Jumingan (2009, hal 124) Sebelum penganalisis mengambil kesimpulan final dari analisi current ratio, perlu mempertimbangkan faktor-faktor sebagai berikut:

- 1) Distribusi dari pos-pos aktiva lancar.
- 2) Data tren dari aktiva lancar dan utang jangka pendek untuk jangka waktu 5 atau 10 tahun.
- 3) Syarat kredit yang diberikan oleh kreditur kepada perusahaan dalam pengembalian barang, dan syarat kredit yang diberikan perusahaan kepada langganan dalam penjualan barang.
- 4) Nilai sekarang atau nilai pasar atau nilai ganti dari barang dagangan dan tingkat pengumpulan piutang.
- 5) Kemungkinan adanya perubahan nilai aktiva lancar.
- 6) Perubahan persediaan dalam hubungannya dengan volume penjualan sekarang dan yang akan datang.
- 7) Besar kecilnya kebutuhan modal kerja untuk tahun mendatang.

Maka dari itu apabila perusahaan menginginkan *Current Ratio (CR)* nya baik maka perusahaan harus memperhatikan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi rasio tersebut dengan melakukan beberapa analisis terlebih dahulu.

#### **2.1.2.4 Pengukuran *Current Ratio (CR)***

*Current Ratio (CR)* atau rasio lancar ialah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan cara membandingkan aktiva lancar

dengan hutang lancarnya.

Menurut Harahap (2018, hal. 201) Current Ratio dapat diukur dengan menggunakan rumus :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa untuk mencari nilai *Current Ratio* (CR) bisa dilakukan dengan membandingkan aktiva lancar dengan hutang lancar. Nilai *Current Ratio* (CR) yang baik tidak boleh kurang dari 200% dan tidak boleh terlalu besar karena tidak berdampak baik bagi kinerja keuangan perusahaan.

### **2.1.3 Debt To Equity Ratio (DER)**

#### **2.1.3.1 Pengertian Debt To Equity Ratio (DER)**

*Debt To Equity Ratio (DER)* merupakan salah satu alat ukur dari rasio solvabilitas. Menurut S.Husnan (2007) *Debt To Equity Ratio (DER)* adalah rasio yang mengukur seberapa besar modal yang dimiliki memenuhi kewajiban perusahaan. Dengan adanya penggunaan hutang yang meningkat, maka akan mempengaruhi perusahaan dalam menghasilkan keuntungannya. Tingginya nilai *Debt To Equity Ratio (DER)*, artinya perusahaan memiliki risiko tinggi yang dapat mengurangi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, tetapi apabila perusahaan dapat menggunakan hutang untuk aktivitas perusahaan secara efektif serta efisien, maka akan meningkatkan laba perusahaan (Pratiwi et al., 2021).

Menurut Jumingan (2006, hal 227) *Debt To Equity Ratio* (DER) yaitu rasio antara total hutang dengan modal sendiri.

Menurut Kasmir (2012, hal 156) bahwa *Debt To Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk melihat utang dan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang lancar dengan seluruh utang ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang.

Menurut (Harahap, 2018, hal. 303) *Debt To Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam modal perusahaan yang dapat menutupi utang kepada pihak luar.

### **2.1.3.2 Tujuan dan Manfaat *Debt To Equity Ratio* (DER)**

Pada setiap rasio mempunyai manfaat yang berbeda-beda, termasuk juga dengan rasio *Debt To Equity Ratio* (DER) yaitu untuk mengukur kemampuan dalam mendapatkan pendanaan dari para kreditor dan investor, hal ini akan mempermudah perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan dengan maksimal.

Menurut Kasmir (2012, hal 153) mengatakan bahwa ada beberapa tujuan perusahaan dengan menggunakan rasio solvabilitas yakni:

- 1) Untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya (kreditor).

- 2) untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga).
- 3) Untuk menilai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang.
- 4) Untuk menilai seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva.
- 5) Untuk menilai atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.
- 6) Untuk menilai berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih, terdapat sekian kalinya modal sendiri yang dimiliki.

### **2.1.3.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Debt To Equity Ratio (DER)***

Pada umumnya setiap perusahaan akan mempertimbangkan faktor-faktor yang tepat agar mencapai struktural modal yang optimal. Struktural modal tersebut akan berpengaruh langsung terhadap nilai perusahaan, sehingga para manajer keuangan perlu mempertimbangkan beberapa faktor sbb:

Menurut Munawir (2014, hal. 81) faktor-faktor yang mempengaruhi leverage antara lain :

- 1) Adanya understated (dicatat terlalu kecil) terhadap depresiasi yang mengakibatkan keuntungan perusahaan dalam tahun pertama.
- 2) Jatuh tempo dari hutang jangka panjang yang tidak diperkirakan dengan baik.
- 3) Struktur modal yang tidak baik, misalnya lebih besar hutang dari pada modal sendiri.

- 4) Pada waktu terjadi tendensi inflasi dan perusahaan menggunakan perhitungan harga pokok historis.

Menurut (Chatton, Moira, 2016) factor-faktor yang mempengaruhi *Debt to Equity Ratio (DER)* sebagai berikut :

- 1) Kenaikan atau penurunan hutang.
- 2) Kenaikan atau penurunan modal sendiri.
- 3) Hutang atau modal sendiri tetap.
- 4) Hutang meningkat lebih tinggi dibandingkan modal sendiri, atau sebaliknya.

Menurut Hani (2015, hal.124) “*Debt To Equity Ratio (DER)* dipengaruhi oleh kepemilikan manajerial, institutional investor, ukuran perusahaan, *Return on Asset (ROA)* dan resiko bisnis”.

#### **2.1.3.4 Pengukuran Debt To Equity Ratio (DER)**

Setiap perusahaan memiliki *Debt To Equity Ratio (DER)* yang berbeda-beda, tergantung dengan karakteristik bisnis dan keberagaman arus kasnya masing-masing. *Debt To Equity Ratio (DER)* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang, termasuk hutang lancar dengan ekuitas (Kasmir, 2012).

$$DebtToEquityRatio = \frac{TotalHutang}{TotalEkuitas}$$

Sedangkan menurut (Samsul, 2005) rasio ini dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$DebtToEquityRatio = \frac{TotalHutang}{TotalEkuitas}$$

#### **2.1.4 Total Asset Turnover (TATO)**

##### **2.1.4.1 Pengertian Total Asset Turnover (TATO)**

Salah satu rasio aktivitas ialah rasio *Total Asset Turnover* (TATO) yang mana rasio ini digunakan untuk mengetahui efektivitas perusahaan dalam mengelola aktiva nya. Total Asset Turnover yang tinggi biasanya menunjukkan manajemen yang baik, dan sebaliknya apabila Total Asset Turnover rendah harus membuat manajemen mengevaluasi strategi pemasarannya dan pengeluaran modalnya (Salman, 2019). Menurut (Rizky, 2015) *Total Asset Turnover* (TATO) merupakan perputaran aktiva perusahaan yang diukur melalui volume penjualan.

Semakin efisien perusahaan dalam menggunakan aktiva nya untuk memperoleh keuntungan, maka akan semakin baik tingkat profitabilitasnya. Apabila perusahaan tidak efisien dalam menggunakan aktiva nya maka akan menambah beban perusahaan berupa investasi yang tidak mendatangkan keuntungan (Hasanah & Enggariyanto, 2018).

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa *Total Asset Turnover* (TATO) ialah merupakan salah satu rasio aktivitas yang tujuannya untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk meningkatkan penjualan dari total aktiva yang ada dan menjadi tolak ukur keefesienan perusahaan dalam menggunakan aktiva.

#### **2.1.4.2 Tujuan dan Manfaat *Total Asset Turnover (TATO)***

Dalam peraktiknya rasio aktivitas yang digunakan perusahaan memiliki tujuan yang hendak dicapai. Rasio aktivitas juga memberikan banyak manfaat bagi kepentingan perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan, baik masa sekarang maupun yang akan datang.

Menurut Kasmir (2012), beberapa tujuan yang hendak dicapai perusahaan dari pengguna rasio aktivitas antara lain:

- 1) Untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode.
- 2) Untuk menghitung hari rata-rata penagihan piutang, dimana hasil perhitungan ini menunjukkan jumlah hari piutang tersebut rata-rata tidak dapat ditagi
- 3) Untuk menghitung beberapa hari rata-rata sediaan tersimpan dalam piutang
- 4) Untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam modal kerja berputar dalam satu periode atau berapa penjualan yang dapat dicapai oleh setiap modal kerja yang digunakan.
- 5) Untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar selama satu periode
- 6) Untuk mengukur pengguna selama aktiva perusahaan dibandingkan dengan penjualan.

Dengan demikian perusahaan dapat menilai efektif kegiatan perusahaan dan dapat pula membandingkan hasil dengan priode sebelumnya.

### 2.1.4.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Total Asset Turnover* (TATO)

*Total Asset Turnover* (TATO) yang biasanya digunakan untuk mengukur efektifnya pemanfaatan aktiva dalam menghasilkan penjualan. Dari *Total Asset Turnover* (TATO) yang rendah maka dapat diartikan penjualan perusahaan kecil dari pada operating asset perusahaan. Begitu juga sebaliknya jika perputaran *Total Asset Turnover* (TATO) nya tinggi maka akan semakin efektif perusahaan dalam mengelola aktivitya. Tentunya hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain:

Menurut Jumingan (2019, hal 128) ada beberapa faktor yang mempengaruhi *Total Asset Turnover* (TATO) antara lain :

- 1) Sales (Penjualan)
- 2) Total Aktiva yang terdiri dari
  - a) Current Asset (Harta Lancar)
    1. Cash (kas)
    2. Marketable Securities (Surat Berharga)
    3. Account Receivable (Piutang)
    4. Inventories (Persediaan)
  - b) Fixed Asset
    - 1 Land and Building (Tanah dan Bangunan)
    - 2 Machine (Mesin)

Sedangkan menurut Riyanto (2009, hal. 40) ada dua faktor yang mempengaruhi *Total Asset Turnover* (TATO) antara lain :



- 1) Dengan menambah modal usaha atau aktiva yang digunakan untuk kegiatan operasi sampai tingkat tertentu dan diusahakan tercapainya tambahan volume usaha yang sebesar-besarnya.
- 2) Dengan mengurangi volume usaha sampai tingkat tertentu diusahakan penurunan atau pengurangan aktiva yang digunakan untuk operasi sebesar-besarnya.

Semakin tinggi *Total Asset Turnover* (TATO) maka semakin baik penggunaan total aktiva dalam menghasilkan penjualan.

#### **2.1.4.4 Pengukuran *Total Asset Turnover* (TATO)**

Perputaran total aktiva *Total Asset Turnover* (TATO) merupakan rasio yang menggambarkan perputaran aktiva diukur dari volume penjualan. Jadi semakin besar rasio ini semakin baik yang berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar meraih laba dan menunjukkan semakin efisien penggunaan keseluruhan aktiva dalam menghasilkan penjualan. Dengan kata lain jumlah asset yang sama dapat memperbesar volume penjualan apabila assets turnovernya ditingkatkan atau diperbesar.

Menurut Kasmir (2012,hal 186) rumus mencari Total Asset Turnover (TATO) sebagai berikut:

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{penjualan bersih}}{\text{Total Asset}}$$

Sedangkan Menurut Harahap (2018, hal. 309) *Total Asset Turnover* (TATO) dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$TotalAssetTurnover = \frac{Penjualan}{Total Asset}$$

*Total Asset Turnover* (TATO) ini sangat penting bagi kreditur, pemilik perusahaan dan manajemen perusahaan, karena *Total Asset Turnover* (TATO) ini menunjukkan efisien atau tidaknya suatu perusahaan dalam menggunakan aktivasnya. Semakin tinggi *Total Asset Turnover* (TATO) akan menunjukkan efektivitas penggunaan harta perusahaan, perputaran aktiva yang lambat menunjukkan bahwa aktiva yang dimiliki terlalu besar dibandingkan dengan kemampuan untuk menjalankan usaha.

## **2.2 Kerangka Konseptual**

Kerangka konseptual merupakan suatu model konseptual tentang bagaimana teori yang dapat berhubungan dengan berbagai faktor yang sudah diidentifikasi sebagai suatu masalah yang dianggap penting. Kerangka konseptual juga akan membantu menjelaskan hubungan antara variable independen (bebas) dengan variable dependen (terikat). Adapun yang disebut dengan variable independen di dalam penelitian ini ialah *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Total Asset Turnover* (TATO). Sedangkan yang disebut variabel dependen dalam penelitian ini ialah *Return On Equity* (ROE).

Berdasarkan rumusan masalah, maka dirumuskan indikator variable kerangka konseptual antara lain :

### **2.2.2 Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Return On Equity* (ROE)**

Pengaruh antara *Current Ratio* (CR) dengan *Return On Equity* (ROE) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi suatu kewajiban yang harus segera mungkin untuk dipenuhi atau kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban pada saat ditagih *Current Ratio* (CR) atau yang sering disebut dengan asset lancar merupakan ukuran dari rasio likuiditas jangka pendek yang menunjukkan sejauh mana aktiva lancar untuk menutupi kewajiban jangka pendeknya dengan perbandingan antara asset lancar dengan kewajiban lancarnya.

Semakin tinggi *Current Ratio* (CR) menandakan bahwa perusahaan memiliki kemampuan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya. Begitu juga sebaliknya, apabila *Current Ratio* (CR) rendah maka akan mengindikasikan ketidakmampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya. Namun apabila *Current Ratio* (CR) yang terlalu tinggi itu juga bisa dikatakan kurang baik buat perusahaan karena hal tersebut menunjukkan dana menganggur yang dapat mengurangi laba perusahaan.

Hasil penelitian terdahulu (Rizky, 2015) dan (Angelina & Lim, 2020) menyatakan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan Terhadap *Return On Equity* (ROE), sedangkan menurut (Khoiriah, 2019) *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE).

### **2.2.2 Pengaruh *Debt To Equity* (DER) Ratio terhadap *Return On Equity* (ROE)**

*Debt to Equity Ratio* (DER) akan berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE). Tinggi rendahnya *Debt to Equity Ratio* (DER) akan mempengaruhi pencapaian *Return On Equity* (ROE) suatu perusahaan. Hutang memiliki dampak yang buruk bagi perusahaan, apabila hutang semakin tinggi berarti beban bunga akan semakin besar, hal ini pula yang dapat mengurangi keuntungan perusahaan. Semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* (DER) maka semakin besar pula beban bagi perusahaan terhadap pihak luar yang menurunkan kinerja perusahaan dan ini berdampak buruk terhadap kreditur maupun investor lain.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Rizky, 2015) dan (Khoiriah, 2019) menyatakan bahwa *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE), sedangkan (Angelina & Lim, 2020) menyatakan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE).

### **2.2.3 Pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Return On Equity* (ROE)**

*Total Asset Turnover* (TATO) ialah salah satu rasio aktivitas yang menggambarkan perputaran aktiva yang diukur dari volume penjualan selama satu periode tertentu. Karena rasio ini termasuk rasio aktivitas yang dimana semakin besar rasio ini maka akan semakin baik, hal ini dikarenakan bahwa aktiva dapat lebih cepat

meraih laba dan menunjukkan semakin efisien penggunaan seluruh aktiva dalam menghasilkan penjualan. *Total Asset Turnover* (TATO) dapat diperbesar dengan cara menambah aktiva lancar maupun aktiva tetap pada satu sisi dan sisi lainnya diusahakan agar penjualan dapat pula ditingkatkan.

Kalau dilihat dari penelitian sebelumnya menurut (Rizky, 2015) dan (Khoiriah, 2019) menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE), sedangkan (Angelina & Lim, 2020) menyatakan *Total Asset Turnover* (TATO) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE).

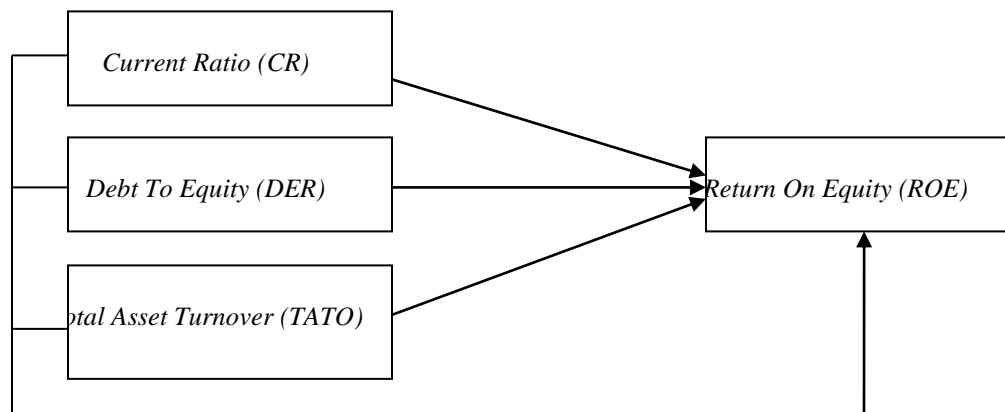
#### **2.2.4 Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh terhadap *Return On Equity Ratio* (ROE)**

Secara umum manajemen yang baik terhadap rasio likuiditas, solvabilitas dan aktivitas ternyata sangat berpengaruh terhadap peningkatan laba atau profit atau juga yang sering disebut dengan profitabilitas disuatu perusahaan. Karena jika ketersediaan suatu biaya atau modal terpenuhi atau banyak maka akan mempermudah jalannya operasi perusahaan yang harus dilakukan berturut-turut untuk menjalankan aktivitas perusahaan.

Menurut Werner (2013) Rasio Likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi liabilitas jangka pendeknya. Kemudian menurut Kasmir (2012) Rasio Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk

mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Sedangkan menurut Sudana (2015) Profitabilitas rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan.

Berdasarkan teori pendapat dan penelitian diatas tentang hubungan *Current Ratio* (CR) terhadap *Return On Equity* (ROE), hubungan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Equity* (ROE) dan *Total Asset Turn Over* (TATO) terhadap *Return On Equity* (ROE). Maka penulis dapat menyimpulkan bahwa anantara *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Asset Turn Over* (TATO) memiliki hubungan terhadap *Return On Equity* (ROE). Hubungan *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Asset Turn Over* (TATO) dengan *Return On Equity* (ROE) dapat digambarkan dalam kerangka konseptual sebagai berikut:



**Gambar 2.1 Kerangka Konseptual**

### 2.3 Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2012, hal. 93) “Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan”.

Hipotesis atau bisa disebut anggapan dasar merupakan perkiraan sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan belum dibuktikan dengan fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Berdasarkan dari pembahasan teori diatas maka dapat dilihat bahwa masing-masing besarnya rasio keuangan dapat mempengaruhi besar kecilnya *Return on Asset* (ROE).

1. Ada pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Return on Equity* (ROE) pada perusahaan property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek (BEI) Indonesia periode 2017-2021.
2. Ada pengaruh *Debt To Equity* (DER) pengaruh *Return on Equity* (ROE) pada perusahaan property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek (BEI) Indonesia periode 2017-2021.
3. Ada pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Return on Equity* (ROE) pada perusahaan property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) priode 2017-2021.
4. Ada pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity* (DER), *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Return on Equity* (ROE) pada perusahaan property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021.

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini ialah menggunakan penelitian asosiatif. Yang dimana menurut (Sugiyono, 2018, hal. 230) pendekatan asosiatif merupakan pendekatan yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan yang terjadi terhadap dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Return On Equity Ratio* (ROE) pada perusahaan Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021. Berdasarkan jenis data yang digunakan penelitian ini bersifat kuantitatif, yaitu berbentuk angka dengan menggunakan instrument formal, standar, dan bersifat mengukur.

#### **3.2 Defenisi Operasional**

Sesuai dengan masalah dan hipotesis yang akan diuji, maka variable-variabel yang akan diteliti di dalam penelitian ini ialah variable independen (bebas) dan variabel dependen (terikat).

a. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

variabel dependen sering juga disebut dengan variabel terikat. Menurut Sugiyono (2018, hal. 57) “Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat”, karena adanya variabel bebas



variabel terikat yang digunakan dalam variabel ini ialah *Return On Equity Ratio* (ROE).

b. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel Independen sering disebut juga dengan variabel bebas. Menurut Sugiyono (2018, hal. 57) “variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”. Pada penelitian ini variabel bebasnya ialah variabel *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Total Asset Trunover* (TATO).

### **3.2.1 Return On Equity Ratio (ROE)**

*Return On equity* (ROE) merupakan salah satu dari rasio profitabilitas yang menunjukkan profitabilitas perusahaan yang memiliki kaitan dengan ekuitas para pemegang saham. Semakin tinggi hasil dari rasio ini maka semakin baik buat perusahaan. Karena laba yang tinggi membuat perusahaan lebih baik untuk kedepannya. Dengan demikian *Return On equity* (ROE) dapat dihitung dengan rums sebagai berikut:

$$\text{Return On Rquity} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

### **3.2.2 Current Rasio (CR)**

*Current Ratio* (CR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek yang telah jatuh tempo.

Menurut khasmir (2012, hal. 135) untuk mencari Current Ratio (CR) rumusnya adalah sebagai berikut :

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar (Current Asset)}}{\text{Utang Lancar (Current Liabilities)}}$$

### **3.2.3 Debt To Equity Ratio (DER)**

*Debt To Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenehi kewajiban terhadap equitas.

Menurut Kasmir (2012, hal. 158) menyatakan bahwa rumus *Debt To Equity Ratio* (DER) adalah sebagai berikut :

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}}$$

### **3.2.4 Total Asset Turnover (TATO)**

*Total Asset Trunover* (TATO) ialah salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam minalai perputaran aktiva yang dimiliki perusahaan serta mengetahui jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.

$$\text{Total Asset Trunover} = \frac{\text{Penjualan (Sales)}}{\text{Total aktiva (Total Asset)}}$$

## **3.3 Tempat dan Waktu Penelitian**

### **3.3.1 Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Property dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021.

### 3.3.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan atau dimulai pada bulan Februari 2022 sampai dengan selesai. Agar lebih terperinci untuk rencana jadwal dan waktu penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.1**  
**Rencana Jadwal dan Waktu Penelitian**

No	Proses Penelitian	Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■	■																														
2	Riset awal		■	■	■																												
3	Penyusunan Proposal					■	■	■	■																								
4	Bimbingan Proposal									■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■												
5	Seminar Proposal																					■	■										
6	Penyusunan Skripsi																					■	■										
7	Bimbingan Skripsi																									■	■	■	■				
8	Sidang Meja Hijau																													■	■		

### 3.4 Populasi dan Sempel

#### 3.4.1 Populasi

Populasi bukanlah hanya sekedar jumlah yang ada pada subyek atau objek yang dipelajari, tetapi juga meliputi keseluruhan karakteristik yang dimiliki objek ataupun subjek tersebut. Menurut Sugiyono (2018, hal. 130) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Poulasi pada perusahaan ini adalah pupulasi perusahaan

Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021 sebanyak 80 perusahaan.

**Tabel 3.2**  
**Populasi Perusahaan Property dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	ADCP	PT Adhi Commuter Properti Tbk,
2	AMAN	PT Makmur Berkah Amanda Tbk,
3	APLN	PT Agung Podomoro Land Tbk,
4	ARMY	PT Armidian Karyatama Tbk,
5	ASPI	PT Andalan Sakti Primaindo Tbk,
6	ASRI	PT Alam Sutera Realty Tbk,
7	ATAP	PT Trimitra Prawara Goldland Tbk,
8	BAPA	PT Bekasi Asri Pemula Tbk,
9	BAPI	PT Bhakti Agung Propertindo Tbk,
10	BBSS	PT Bumi Benowo Sukses Sejahtera Tbk,
11	BCIP	PT Bumi Citra Permai Tbk,
12	BEST	PT Bekasi Fajar Industrial Estate,
13	BIKA	PT Binakarya Jaya Abadi Tbk,
14	BIPP	PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk,
15	BKDP	PT Bukit Darmo Property Tbk,
16	BKSL	PT Sentul City Tbk,
17	BSDE	PT Bumi Serpong Damai Tbk,
18	CITY	PT Natura City Developments
19	COWL	PT Cowell Development Tbk,
20	CPRI	PT Capri Nusa Satu Properti Tbk,
21	CSIS	PT Cahayasakti Investindo Sukses Tbk,
22	CTRA	PT Ciputra Development Tbk,
23	DADA	PT Diamond Citra Propertindo Tbk,
24	DART	PT Duta Anggada Realty Tbk,
25	DILD	PT Intiland Development Tbk,
26	DMAS	PT Puradelta Lestari Tbk,
27	DUTI	PT Duta Pertiwi Tbk,
28	ELTY	PT Bakrieland Development Tbk,
29	EMDE	PT Megapolitan Developments Tbk,
30	FMII	PT Fortune Mate Indonesia Tbk
31	FORZ	PT Forza Land Indonesia Tbk,
32	GAMA	PT Aksara Global Development Tbk,

33	GMTD	PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk,
34	GPRA	PT Perdana Gapuraprima Tbk,
35	GWSA	PT Greenwood Sejahtera Tbk,
36	HOMI	PT Grand House Mulia Tbk,
37	INDO	PT Royalindo Investa Wijaya Tbk,
38	INPP	PT Indonesian Paradise Property Tbk,
39	IPAC	PT Era Graharealty Tbk,
40	JRPT	PT Jaya Real Property Tbk,
41	KBAG	PT Karya Bersama Anugerah Tbk,
42	KIJA	PT Kawasan Industri Jababeka Tbk,
43	KOTA	PT DMS Propertindo Tbk,
44	LAND	PT Trimitra Propertindo Tbk,
45	LCGP	PT Eureka Prima Jakarta Tbk,
46	LPCK	PT Lippo Cikarang Tbk,
47	LPKR	PT Lippo Karawaci Tbk,
48	LPLI	PT Star Pacific Tbk,
49	MDLN	PT Modernland Realty Tbk,
50	MKPI	PT Metropolitan Kentjana Tbk,
51	MMLP	PT Mega Manunggal Property Tbk,
52	OPRE	PT Indonesia Prima Property Tbk,
53	MPRO	PT Maha Properti Indonesia Tbk,
54	MTLA	PT Metropolitan Land Tbk,
55	MTSM	PT Metro Realty Tbk,
56	MYRX	PT Hanson International Tbk,
57	NIRO	PT City Retail Developments Tbk,
58	NZIA	PT Nusantara Almazia Tbk,
59	PAMG	PT Bima Sakti Pertiwi Tbk,
60	PLIN	PT Plaza Indonesia Realty Tbk,
61	POLI	PT Pollux Hotels Group Tbk,
62	POLL	PT Pollux Properties Indonesia Tbk,
63	POSA	PT Bliss Properti Indonesia Tbk,
64	PPRO	PT PP Properti Tbk,
65	PUDP	PT Pudjiadi Prestige Tbk,
66	PURI	PT Puri Global Sukses Tbk,
67	PWON	PT Pakuwon Jati Tbk,
68	RBMS	PT Ristia Bintang Mahkotsejati Tbk,
69	RDTX	PT Roda Vivatex Tbk,
70	REAL	PT Puri Global Sukses Tbk,
71	RIMO	PT Rimo International Lestari Tbk,

72	ROCK	PT Rockfields Properti Indonesia Tbk,
73	RODA	PT Pikko Land Development Tbk,
74	SATU	PT Kota Satu Properti Tbk,
75	SMDM	PT Suryamas Dutamakmur Tbk,
76	SMRA	PT Summarecon Agung Tbk,
77	TARA	PT Agung Semesta Sejahtera Tbk,
78	TRIN	PT Perintis Trinita Properti Tbk,
79	URBN	PT Urban Jakarta Propertindo Tbk,
80	TRUE	PT Trinita Dinamik Tbk,

Sumber : Bursa Efek Indonesia (BEI)

### 3.4.2 Sampel

.Sugiyono (2018, hal. 131) menyatakan bahwa “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Adapun kriteria yang ditetapkan oleh peneliti dalam pengambilan sampel sebagai berikut :

- a. Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2021.
- b. Laporan Keuangan yang disajikan selama periode 2017-2021 dalam Currency Rupiah (Rp) .
- c. Perusahaan mempublikasikan laporan keuangan secara berturut-turut 31 Desember 2017-2021.
- d. Perusahaan sub sektor Property dan Real Estate yang menggunakan satuan Rupiah.

Berdasarkan kriteria diatas terdapat 7 perusahaan yang memenuhi kriteria untuk dilakukan oleh peneliti. Jumlah sampel berdasarkan karakteristiknya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 3.3**  
**Sampel Perusahaan Property dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

No	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	APLN	PT Agung Podomoro Land Tbk,
2	ASRI	PT Alam Sutera Realty Tbk,
3	BAPA	PT Bekasi Asri Pemula Tbk,
4	DART	PT Duta Anggada Realty Tbk,
5	PWON	PT Pakuwon Jati Tbk,
6	SMRA	PT Summarecon Agung Tbk,
7	MMLP	PT Mega Manunggal Property Tbk,

Sumber : Bursa Efek Indonesia (BEI)

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan bahan mentah yang perlu untuk diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan baik kualitatif maupun kuantitatif yang akan menunjukkan fakta, (Juliandi et al., 2014, hal. 65). Teknik penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik dokumentasi. Dan data yang digunakan di dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif yang bersumber dari data data sekunder. Dalam melakukan penelitian ini data penelitian ini diperoleh dengan mengambil data-data yang di publikasikan oleh Bursa Efek Indonesia dari situs resmi yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### 3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah analisis kuantitatif yang dimana menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut. Teknik analisis data yang akan digunakan adalah regresi linear berganda, yang tujuannya untuk

mengetahui nilai variabel terikat. Berikut beberapa teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

### 3.6.1 Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda yaitu suatu metode yang meramalkan bagaimana keadaan dan menentukan sebab akibat antara satu variabel dengan variabel lainnya. Dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda untuk menentukan sebab akibat variabel bebas yaitu. *Current Ratio* (CR) ( $X_1$ ), *Debt To Equity Ratio* (DER) ( $X_2$ ) dan *Total Asset Turnover* (TATO) ( $X_3$ ) terhadap variabel terikat *Return On Equity Ratio* (ROE) ( $Y$ ).

Secara umum persamaan regresi linear berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Sumber : (Sugiyono, 2012, hal. 277)

Keterangan :

$Y$  = Return On Equity

$a$  = Konstanta

$b$  = Koefisien Regresi

$X_1$  = Current Ratio

$X_2$  = Debt To Equity

$X_3$  = Total Asset Turnover

### 3.6.2 Asumsi Klasik



Uji asumsi klasik bertujuan untuk menghasilkan suatu model yang terbaik, jika model tersebut adalah yang terbaik maka hasil analisis regresi layak dijadikan sebagai rekomendasi untuk pengetahuan atau untuk tujuan pemecahan masalah praktis. Pengujian asumsi klasik tersebut antara lain : uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

### **3.6.2.1 Uji Normalitas**

Menurut (Juliandi et al., 2014, hal. 160) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah ada model regresi, variabel independen dan variabel dependen mempunyai distribusi normal atau tidak. Dasar pengambilan keputusan dalam deteksi normalitas yaitu jika data menyebar disekitar garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Tetapi jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

#### **1. Uji Kolmogorvo Smirnov**

Uji ini bertujuan agar dalam penelitian dapat mengetahui distribusi normal atau tidaknya antara variabel independen dengan variabel dependen ataupun keduanya, kriteria uji tersebut antara lain :

- a. Jika nilai signifikan  $> 0,05$  ( $\alpha = 5\%$  tingkat signifikan) maka data mempunyai distribusi normal.
- b. Jika nilai signifikan  $< 0,05$  ( $\alpha = 5\%$  tingkat signifikan) maka data tidak mempunyai distribusi normal.

#### **2. Garis Normal *P.Plot of Regression Standardized Residual***

Uji dapat digunakan untuk melihat model regresi normal atau tidaknya dengan syarat apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memuhi asumsi normalitas.

### **3.6.2.2 Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas ialah suatu uji yang digunakan untuk mengetahui apakah dalam regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi antara variabel independen dengan variabel dependen. Model regresi yang baik harusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika nilai Value Inflation Factor (VIF)  $> 10$  maka terjadi masalah multikolinearitas.
- b) Jika nilai Value Inflation Factor (VIF)  $< 10$  maka tidak terjadi masalah multikolinearitas.
- c) Jika nilai Tolerance  $> 0,10$  maka tidak terjadi masalah multikolinearitas.
- d) Jika nilai Tolerance  $< 0,10$  maka terjadi masalah multikolinearitas.

### **3.6.2.3 Uji Heterokedastisitas**

Uji heterokedastitas yang diggunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual satu pengamatan ke pegamatan yang lain. Untuk mengetahui apakah terjadi atau tidak terjadinya heterokedastisitas yakni metode grafik dan metode scatterplot.

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas.
2. Jika tidak terdapat pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

#### **3.6.2.4 Uji Autokolerasi**

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (sebelumnya) (Juliandi et al., 2014, hal. 163). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan adanya problem autokorelasi.

Cara untuk mengidentifikasi autokorelasi ialah dengan melihat nilai Durbin Watson (D-W), yaitu :

- a. Jika nilai D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- b. Jika nilai D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi.
- c. Jika nilai D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

#### **3.6.3 Pengujian Hipotesis**

Uji hipotesis berguna untuk memeriksa atau menguji apakah koefisien regresi yang didapat signifikan, ada dua jenis koefisien regresi yang dapat dilakukan yaitu Uji  $t$  dan Uji  $F$ .

##### **3.6.3.1 Uji Secara Parsial (Uji $t$ )**

pengujian hipotesis secara parsial dari variabel-variabel independen terhadap variabel dependen untuk melihat arti dari masing-masing koefisien regresi berganda.

Uji t yang digunakan dalam penelitian ini berfungsi sebagai menguji signifikan korelasi sederhana apakah variabel independen (X) secara persial atau individual mempunyai hubungan yang signifikan atau sebaliknya terhadap variabel dependen (Y). Rumus yang digunakan untuk uji t ini ialah sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sumber : (Sugiono,2012, hal.250)

Keterangan :

t = Nilai t Hitung

r = koefisien kolerai

n = banyak sampel

tahap-tahap:

a. Bentuk Pengujian

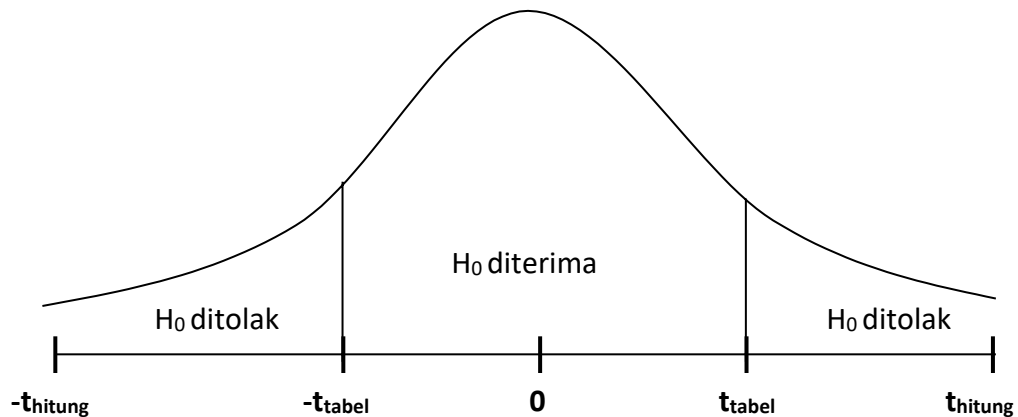
$H_0 : 0$ , artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

$H_0 : r_s \neq 0$ , artinya terdapat hubungan yang signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

b. Kriteria Pengujian

1.  $H_0$  ditolak jika:  $t_{hitung} \geq t_{table}$  atau  $-t_{hitung} \leq -t_{table}$

2.  $H_0$  diterima jika:  $-t_{table} \leq t_{hitung} \leq t_{table}$ ,



**Gambar 3.1 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t**

### 3.6.3.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan pengaruh antara variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen dapat diketahui dengan uji F, ialah dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F_h = \frac{R^2/K}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Sumber : (Sugiyono, 2012, hsl. 257)

Keterangan :

F<sub>h</sub> = Nilai F terhitung

R = koefisien korelasi ganda

K = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota sampel

tahap-tahap:

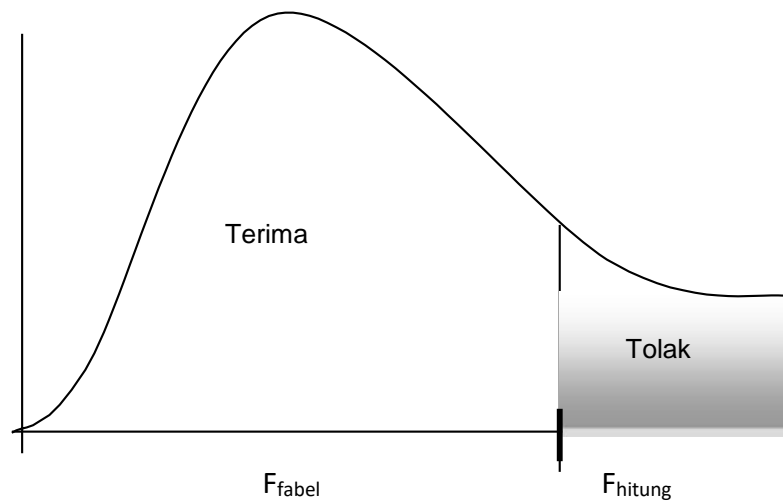
a. Bentuk pengujian

$H_0 : 0$ , artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan secara simultan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

$H_0 : r_s \neq 0$ , artinya terdapat hubungan yang signifikan secara simultan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

b. Kriteria pengujian

1.  $H_0$  ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $-F_{hitung} < -F_{tabel}$
2.  $H_0$  diterima jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  atau  $-F_{hitung} \geq -F_{tabel}$



**Gambar 3.2 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji F**

### 3.6.4 Koefisien Determinasi (R-Square)

Koefisien Determinasi yang berfungsi untuk mengetahui jumlah persentase yang menunjukkan berapa besar pengaruh variabel independen dan variabel dependen

ialah dengan mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Dalam penggunaannya, koefisien ini dinyatakan dalam persentase (%) dengan rumus sebagai berikut:

$$D = R^2 \times 100$$

Keterangan:

D = Determinasi

R = Nilai Kolerasi

100 % = Persentase Kontribusi

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

##### 4.1.1 Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi data ialah suatu upaya untuk menampilkan data agar data tersebut dapat dipaparkan secara baik dan diinterpretasikan secara mudah. Objek yang digunakan dalam penelitian ini ialah perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Penelitian ini juga bertujuan untuk melihat apakah ada pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Equity Ratio*. Pemilihan sampel pada penelitian ini ditentukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik ini merupakan metode pemilihan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Perusahaan yang menjadi sampel sebanyak 8 perusahaan sektor Property dan Real Estate. Data laporan keuangan digunakan dalam penelitian ini diambil dari sumber: Bursa Efek Indonesia

##### 4.1.1.1 *Return On Equity Ratio* (ROE)

Variabel terikat (Y) yang digunakan dalam penelitian ini ialah *Return On Equity* yang merupakan salah satu dari rasio profitabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas aktiva yang digunakan. Berikut ini adalah data *Return On Equity* yang pada masing-masing perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021.



**Tabel 4.1**  
**Data Return On Equity**  
**Pada Perusahaan Property dan Real Estate Priode 2017-2021**

No	Kode	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	APLN	16,37	1,6	0,94	1,59	-4,45
2	ASRI	16,16	10,16	9,59	-11,04	1,5
3	BAPA	11	3,87	3,65	-2,79	-1,55
4	DART	0,85	0,19	-7,67	-13,73	-16,43
5	PWON	15,83	18,46	17,9	4,23	19,79
6	SMRA	6,37	7,62	6,49	2,71	4,9
7	MMLP	6,28	5,3	4,87	-1,55	5,95
Rata-rata		10,41	6,74	5,11	-2,94	1,39

**Suber: Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021 ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id))**

Berdasarkan tabel 4.1 dari 7 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada sektor Property dan Real Estate. Nilai rata-rata *Return On Equity* sebesar 4,14, jika dilihat dari rata-rata *Return On Equity* setiap tahunnya mengalami penurunan dan peningkatan. Pada tahun 2017 rata-rata *Return On Equity* sebesar 10,4, pada tahun 2018-2019 mengalami penurunan sebesar 6,74 menjadi sebesar 5,11, kemudian di tahun 2020 mengalami penurunan kembali sebesar -2,94, lalu di tahun 2021 *Return On Equity* mengalami peningkatan sebesar 1,39.

Hal ini menunjukkan bahwa *Return On Equity* pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami fluktuasi dimana penurunan *Return On Equity* yang disebabkan oleh besarnya peningkatan modal perusahaan serta menurunnya laba bersih perusahaan.

Hasil perolehan nilai *Return On Equity* pada Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diukur melalui laba bersih perusahaan dibagi dengan modal perusahaan.

#### 4.1.1.2 Current Ratio

Variabel bebas (X1) yang digunakan didalam penelitian ini ialah *Current Ratio*. *Current Ratio* ialah salah satu rasio likuiditas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek yang segera harus dibayar. Berikut ini merupakan tabel dari data *Current Ratio* pada masing-masing perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

**Tabel 4.2**  
**Data Current Ratio**  
**Perusahaan Property dan Real Estate Periode 2017-2021**

No	Kode	Tahun					Rata-rata
		2017	2018	2019	2020	2021	
1	APLN	131	106	166	190	204	159,4
2	ASRI	74	65	131	67	84	84,2
3	BAPA	234	259	2488	1447	1555	1196,6
4	DART	54	4	18	30	15	24,2
5	PWON	172	231	286	198	379	253,2
6	SMRA	146	145	124	142	187	148,8
7	MMLP	133	134	121	570	638	319,2
Rata-rata		135	134,86	476,29	377,71	437,43	312,23

**Suber: Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021 ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id))**

Berdasarkan tabel 4.2 pada 7 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021 maka dapat dilihat rata-rata *Current Rasio* sebesar 312.23%, jika dilihat dari rata-rata *Current Rasio* setiah tahunnya mengalami peningkatan dan penurunan. Pada tahun 2017 *Current Rasio* sebesar 135 dan pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 134,86, kemudian mengalami peningkatan di tahun 2019 sebesar 476,29 dan mengalami penurunan sebesar 377,71 ditahun 2020 lalu mengalami peningkatan sebesar 437,43.

Hal ini menunjukkan bahwa *Current Rasio* pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami fluktuasi dimana

penurunan *Current Rasio* yang disebabkan oleh besarnya peningkatan hutang lancar dibandingkan dengan aktiva lancar perusahaan.

Hasil perolehan *Current Rasio* pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diukur dengan aktiva lancar dibagi dengan hutang lancar.

#### 4.1.1.3 Debt To Equity Ratio

Variabel bebas (X2) yang digunakan dalam penelitian ini ialah *Debt To Equity Ratio*. *Debt To Equity Ratio* merupakan salah satu dari rasio solvabilitas yang menggambarkan sejauh mana modal dapat menutupi hutang-hutang kepada pihak luar. Rasio ini juga digunakan untuk melihat bagaimana perusahaan dibiayai oleh hutang. Berikut ini merupakan tabel *Debt To Equity Ratio* pada masing-masing perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**Tabel 4.3**  
**Data Debt To Equity Ratio**  
**Perusahaan Property dan Real Estate Periode 2017-2021**

No	Kode	Tahun					Rata-rata
		2017	2018	2019	2020	2021	
1	APLN	150,41	143,91	129,51	167,64	178,87	154,068
2	ASRI	141,8	118,72	107,29	126,15	130,01	124,794
3	BAPA	49,01	34,74	5,55	6,03	5,42	20,15
4	DART	78,7	93,11	107,56	128,41	163,81	114,318
5	PWON	82,61	63,39	44,21	33,49	50,51	54,842
6	SMRA	159,32	157,15	158,6	174,31	131,36	156,148
7	MMLP	12,23	14,75	20,06	16,82	15,43	15,858
Rata-rata		96,3	89,4	81,83	93,26	96,49	91,45

Suber: Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021 ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id))

Berdasarkan tabel 4.3 pada 7 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Maka dapat dilihat rata-rata *Debt To Equity Ratio* sebesar 91,45, dan jika dilihat rata-rata *Debt To Equity Ratio* mengalami peningkatan

dan penurunan. Pada tahun 2017 *Debt To Equity Ratio* sebesar 96,30 lalu mengalami penurunan ditahun 2018-2019 yaitu sebesar 89,40 menjadi sebesar 81,83. Kemudian ditahun 2020-2021 mengalami peningkatan sebesar 93,26 menjadi sebesar 96,49.

Hasil penilaian data *Debt To Equity Ratio* pada perusahaan Property dan Real Estatet mengalami fluktuasi dan diukur melalui total hutang dikurang dengan total modal perusahaan.

#### 4.1.1.4 Total Asset Trunover

Variabel bebas (X3) yang digunakan dalam penelitian ini ialah *Total Asset Trunover*. *Total Asset Trunover* merupakan salah satu dari rasio aktivitas yang digunakan untuk mengukur perputaran aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. *Total Asset Trunover* dapat dihitung dengan cara membandingkan antara penjualan atau pendapatan dengan total aktiva yang dimiliki perusahaan. Berikut ini merupakan data tabel Total Asset Trunover pada masing-masing perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

**Tabel 4.4**  
**Data Total Asset Trunover**  
**Perusahaan Property dan Real Estate Periode 2017-2021**

No	Kode	Tahun					Rata-rata
		2017	2018	2019	2020	2021	
1	APLN	24,46	17,02	12,87	16,31	14,37	17,01
2	ASRI	18,9	19,03	15,87	6,66	12,98	14,69
3	BAPA	25,94	16,51	16,93	6,69	4,44	14,1
4	DART	7,01	5,49	6,71	4,87	4,4	5,7
5	PWON	44,7	28,3	27,6	15,03	19,79	27,08
6	SMRA	26,04	24,3	24,31	20,18	21,37	23,24
7	MMLP	3,89	4,91	4,94	5,01	4,45	4,64
Rata-rata		21,56	16,51	15,6	10,68	11,69	15,21

Suber: Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021 ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id))

Berdasarkan tabel 4.4 dari 7 perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021 maka dapat dilihat rata-rata *Total Asset Turnover* sebesar 15,21. Pada Perusahaan Property dan Real Estate periode 2017-2021 maka dapat dilihat bahwa rata-rata *Total Asset Turnover* mengalami peningkatan dan penurunan di setiap tahunnya. Pada tahun 2017 rata-rata *Total Asset Turnover* sebesar 21,56 dan ditahun 2018 mengalami penurunan sebesar 16,51, ditahun 2019-2021 mengalami penurunan kembali sebesar 15,60 menjadi sebesar 10,68, kemudian ditahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 11,69.

Hal ini menunjukkan *Total Asset Turnover* pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021 mengalami fluktuasi yang dimana hal ini terjadi dikarenakan menurunnya penjualan perusahaan serta dibarengi dengan besarnya total aktiva perusahaan.

Hasil perolehan nilai *Total Asset Turnover* pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021 diukur melalui nilai penjualan lalu dibagi dengan total aktiva.

## **4.2 Analisis Data Penelitian**

### **4.2.1 Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik bertujuan untuk menghasilkan suatu model yang terbaik, jika model tersebut adalah yang terbaik maka hasil analisis regresi layak dijadikan sebagai rekomendasi untuk pengetahuan atau untuk tujuan pemecahan masalah praktis. Pengujian asumsi klasik tersebut antara lain : Uji normalitas, Uji

multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji autokolerasi. Berikut ini pengolahan data dengan menggunakan SPSS versi 27.

#### 4.2.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

a) Uji Kolmogorvo Smirnov

Uji bertujuan untuk agar dalam penelitian dapat mengetahui distribusi normal atau tidaknya antara variabel indeviden dengan variabel dependen ataupun keduanya, kriteria uji tersebut antara lain:

1. Jika nilai signifikan  $> 0,05$  ( $\alpha = 5\%$  tingkat signifikan) maka data mempunyai distribusi normal.
2. Jika nilai signifikan  $< 0,05$  ( $\alpha = 5\%$  tingkat signifikan) maka data tidak mempunyai distribusi normal.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Kolmogorvo-Smirnov**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	7,75295404
Most Extreme Differences	Absolute	,111
	Positive	,078
	Negative	-,111
Test Statistic		,111
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Liliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

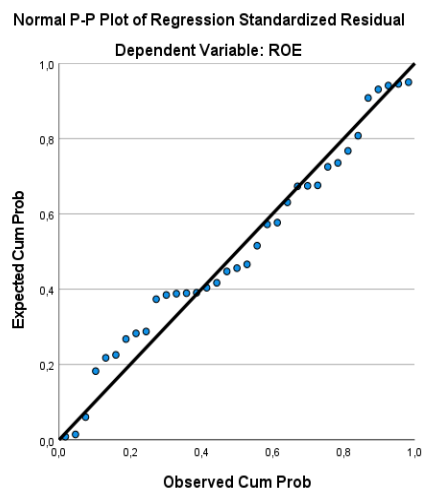
**Sumber : Data diolah SPSS Versi 27.0**

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai *Kolmogorov-Smirnov* dengan nilai signifikan sebesar 0.200. Hal ini menunjukkan bahwa signifikan  $0.200 >$  dari 0,05 yang menyatakan bahwa model regresi dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas atau telah berdistribusi normal dan layak untuk di teliti.

b) Garis Normal *P.Plot of Regression Standardized Residual*

Dasar pengambilan keputusan normal atau tidaknya suatu distribusi dengan grafik *P.Plot of Regression Standardized Residual* dengan criteria sebagai berikut:

1. Apabila ada titik yang menyebar disekitar garis diagonal, maka regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Apabila data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi.



**Gambar 4.1**  
**Plot Pengujian Normalitas Modal Regresi**

**Sumber : Data diolah SPSS Versi 27.0**

Berdasarkan gambar 4.1 diatas menunjukkan bahwa data menyebar disekitar diagram dan hasil titik-titiknya mendekati garis diagonal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diolah merupakan data yang berdistribusi normal serta layak untuk diuji normalitas terpenuhi.

#### 4.2.1.2 Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah dalam regresi ditemukan adanya hubungan kerelasi yang tinggi antara variabel independen dengan variabel dependen. Uji Multikolinieritas memiliki ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika nilai *Value Inflation Factor* (VIF)  $> 10$  maka terjadi masalah multikolinieritas.
- b) Jika nilai *Value Inflation Factor* (VIF)  $< 10$  maka tidak terjadi masalah multikolinieritas.
- c) Jika nilai *Tolerance*  $> 0,10$  maka tidak terjadi masalah multikolinieritas.
- d) Jika nilai *Tolerance*  $< 0,10$  maka terjadi masalah multikolinieritas.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Model		Coefficients <sup>a</sup>	
		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	CR	,708	1,412
	DER	,668	1,498
	TATO	,932	1,073

a. Dependent Variable:ROA

**Sumber : Data diolah SPSS versi 27.0**

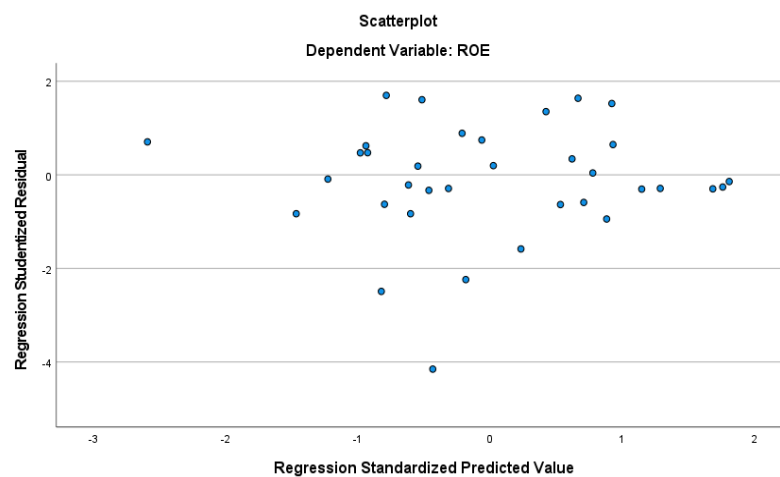
Berdasarkan tabel 4.6 diatas menunjukkan bahwa nilai *Value Inflation Factor* untuk variabel *Current Ratio* sebesar 1,412; *Debt To Equity Ratio* sebesar 1,498; *Total asset Trunover* sebesar 1,073; masing-masing variabel independen memiliki



nilai yang lebih besar dari 10. Demikian juga dengan nilai *Tolerance* pada *Current Ratio* sebesar 0,708; *Debt To Equity* sebesar 0,668 dan *Total Asset Turnover* sebesar 0,932. Masing-masing nilai *Tolerance* variabel independen memiliki nilai yang lebih besar dari 0,1. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas.

#### 4.2.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dan untuk mengetahui apakah terjadi atau tidak terjadinya heteroskedastisitas dalam model regresi penelitian ini, analisis yang dilakukan adalah dengan metode informal dalam pengujian heteroskedastisitas yakni metode grafik dan metode scatterplot.



**Gambar 4.2**  
**Uji Heterokedastisitas**

**Sumber : Data diolah SPSS versi 27.0**

Berdasarkan gambar 4.2 diatas yang menunjukkan bahwa grafik scatterplot memperlihatkan titik-titik yang menyebar secara acak, tidak membentuk pola atau garis tertentu dan titik tersebar diatas dan dibawah 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi ini tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

#### 4.2.1.4 Uji autokolerasi

Pengujian autokolerasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model tegresi linear ada kolerasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokolerasi. Cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokolerasi adalah dengan melakukan pengujian Durbin Watson (D-W).

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Autokolerasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,211 <sup>a</sup>	,044	-,048	8,11944	1,178

b. Predictors : (Constant), CR,DER,TATO

c. Dependent Variabel : ROE

**Sumber : Data diolah SPSS versi**

Ketentuan yang digunakan untuk autokolerasi yaitu :

- a. Jika nilai D-W dibawah -2 berarti ada autokolerasi positif.
- b. Jika nilai D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokolerasi.

- c. Jika nilai D-W diatas +2 berarti ada autokolerasi negatif.

Berdasarkan tabel 4.7 diatas dapat dilihat nilai Durbin Watson adalah sebesar 1,178 yang berarti nilai D-W tersebut terpenuhi ketentuan yang kedua sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi bebas dari masalah autokorelasi.

#### 4.2.2 Regresi Linier berganda

Analisis data dalam penelitian ini ialah menggunakan analisis regresi linier berganda, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Berikut ini adalah hasil dari pengolahan data analisis regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS versi 27.0.

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,166	3,505		2,330	,026
	CR	-,003	,003	-,207	-,991	,329
	DER	-,032	,029	-,236	-1,099	,280
	TATO	,001	,004	,029	,158	,875

a. Dependent Variable: ROE

**Sumber : Data diolah SPSS versi 27.0**

Berdasarkan tabel 4.8 diatas, maka dapat kita ketahui nilai persamaan linier berganda yang dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$Y = 8,166 - 0,003X_1 - 0,32X_2 + 0,001X_3$$

Keterangan:

1. Persamaan regresi linear berganda diatas mempunyai konstanta (a) sebesar 8,166 dengan tanda positif. Menunjukkan bahwa jika independen yaitu *Current Ratio* (X1), *Debt To Equity Ratio* (X2), *Total Asset Trunover* (X3) dalam keadaan konstan atau tidak mengalami perubahan (sama dengan nol), maka *Return On Equity* (Y) adalah sebesar 8,166.
2. *Current Ratio* mempunyai koefisien regresi sebesar -0,003 dengan arah hubungan negatif yang menunjukkan bahwa setiap kenaikan *Current Ratio* maka akan diikuti oleh penurunan *Return On Equity* sebesar -0,003 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.
3. *Debt To Equity Ratio* mempunyai koefisien regresi sebesar -0,032 dengan arah hubungan negatif yang menunjukkan bahwa setiap kenaikan *Debt To Equity Ratio* maka akan diikuti penurunan *Return On Equity Ratio* sebesar -0,032.
4. *Total Asset Trunover* mempunyai koefisien regresi sebesar 0,001 dengan arah hubungan positif yang menunjukkan bahwa setiap kenaikan *Total Assset Trunover* akan diikuti penurunan *Return On Equity Ratio* sebesar 0,001.

### **4.2.3 Uji Hipotesis**

#### **4.2.3.1 Uji Secara Parsial (Uji t)**

Uji t digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel independen dan mempengaruhi variabel dependen.

Dengan kata lain variabel bebas (X) secara individual terdapat hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y).

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji t (Uji Parsial)**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8,166	3,505		2,330	,026
CR	-,003	,003	-,207	-,991	,329
DER	-,032	,029	-,236	-1,099	,280
TATO	,001	,004	,029	,158	,817

a. Dependent Variable: ROA

**Sumber : Data diolah SPSS versi 27.0**

Hasil pengujian statistik pada tabel 4.9 diatas menunjukkan bahwa: untuk kriteria uji t pada tingkat = 5% ;2 = 2,5% (uji dua sisi) dengan derajat kebebasan df :  $n - k$  atau  $35 - 3 = 32$  ( n adalah jumlah kasus dan k adalah jumlah variabel independen), hasil perolehan untuk  $t_{tabel}$  sebesar 2,037. Sehingga dari tabel 4,9 dapat diketahui sebagai berikut:

**a. Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Equity Ratio***

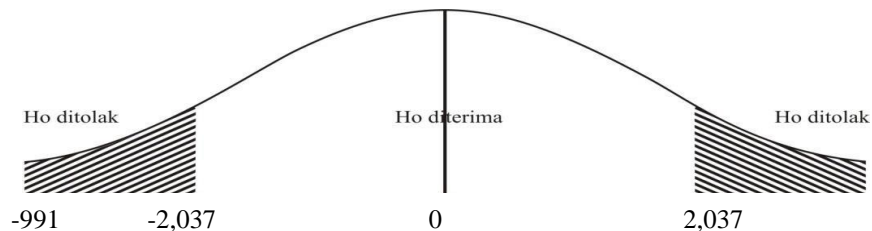
Uji t yang digunakan untuk mengetahui apakah *Current Ratio* berpengaruh secara individual (parsial) terhadap *Return On Equity Ratio* dan mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap *Return On Equity Ratio*. Uji t yang diperoleh dari pengolahan SPSS 27 adalah sebagai berikut:

$t_{hitung} = -991$  dan  $t_{tabel} = 2,037$

Kriteria pengambilan keputusan :

$H_0$  diterima jika :  $-2,037 \leq t_{hitung} \leq 2,037$

$H_0$  ditolak jika :  $t_{hitung} > 2,037$  –  $t_{hitung} < -2,037$



**Gambar 4.3**  
**Hasil Pengujian Hipotesis 1**

Nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel Current Ratio adalah -991 dan  $t_{tabel}$  dengan  $\alpha = 5\%$  sebesar - 2,037. Dengan demikian  $-t_{hitung}$  lebih kecil dari  $-t_{tabel}$  dan nilai signifikan Current Ratio sebesar  $0,329 > 0,05$  artinya hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak ( $H_a$  ditolak) menunjukkan bahwa ada pengaruh negatif dan tidak signifikan antara Current Ratio terhadap Return On Equity Ratio.

#### **b. Pengaruh Debt To Equity Ratio terhadap Return On Equity Ratio**

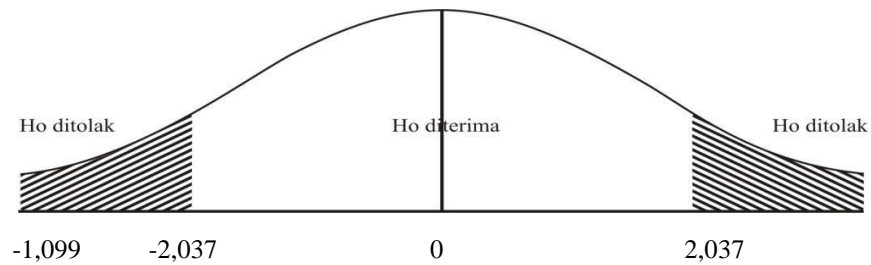
Uji t yang digunakan untuk mengetahui apakah Debt To Equity Ratio berpengaruh secara individual (persial) terhadap Return On Equity Ratio dan mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap Return On Equity Ratio. Uji t yang di peroleh dari pengolahan SPSS 27 adalah sebagai berikut:

$t_{hitung} = -1,099$  dan  $t_{tabel} = 2,037$

Kriteria pengambilan keputusan :

$H_0$  diterima jika :  $-2,037 \leq t_{hitung} \leq 2,037$

$H_0$  ditolak jika :  $t_{hitung} > 2,037$  –  $t_{hitung} < -2,037$



**Gambar 4.4**  
**Hasil Pengujian Hipotesis 2**

Nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel *Debt To Equity Ratio* adalah -1,099 dan  $-t_{tabel}$  dengan  $\alpha = 5\%$  sebesar -2,030. Dengan demikian  $-t_{hitung}$  lebih kecil dari  $-t_{tabel}$  dan nilai signifikan *Debt To Equity Ratio* sebesar  $0,280 > 0,05$  artinya dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak ( $H_a$  ditolak) menunjukkan bahwa ada pengaruh negatif dan tidak signifikan antara *Debt To equity Ratio* terhadap *Return On Equity Ratio*.

**c. Pengaruh *Total Asset Trunover* terhadap *Return On Equity Ratio***

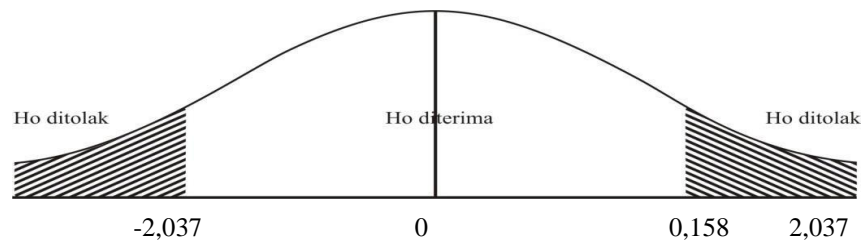
Uji  $t$  yang digunakan untuk mengetahui apakah *Total Asset Trunover* berpengaruh secara individual (persial) terhadap *Return On Equity Ratio* dan mempunyai hunungan yang signifikan atau tidak terhadap *Return On Equity Ratio*. Uji  $t$  yang diperoleh dari pengolahan SPSS 27 adalah sebagai berikut :

$t_{hitung} = -1,099$  dan  $t_{tabel} = 2,037$

Kriteria pengambilan keputusan :

$H_0$  diterima jika :  $-2,037 \leq t_{hitung} \leq 2,037$

$H_0$  ditolak jika :  $t_{hitung} > 2,037$   $-t_{hitung} < -2,037$



**Gambar 4.5**  
**Hasil Pengujian Hipotesis 3**

Nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel *Total Asset Turnover* adalah 0,158 dan  $t_{tabel}$  dengan  $\alpha = 5\%$  sebesar 2,037. Dengan demikian  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  dan nilai signifikan *Total Asset Turnover* sebesar  $0,817 > 0,05$  artinya dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak ( $H_a$  ditolak) menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan tidak signifikan antara *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Equity Ratio*.

#### 4.2.3.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji-F)

Uji F digunakan untuk mengetahui adakah pengaruh secara simultan yang mempunyai hubungan signifikan yang terjadi antara variabel bebas (X) *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* terhadap variabel terikat (Y) *Return On Equity Ratio*.

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Simultan (Uji-F)**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	95,037	3	31,679	,481	,698 <sup>b</sup>
Residual	2043,682	31	65,925		
Total	2138,719	34			

a. Dependent Variable:ROE

b. Predictors: (Constant), ITO, TATO, CR, DER

**Sumber : Data diolah SPSS versi 23.0**

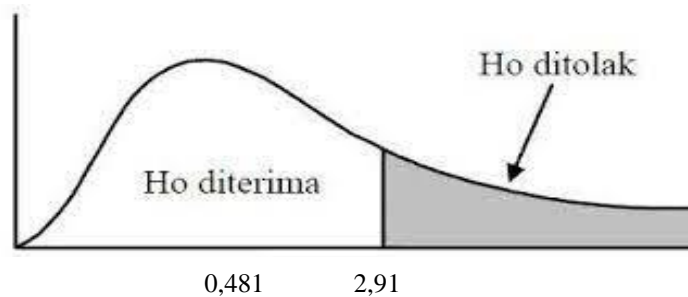


$$F_{\text{tabel}} = n - K - 1 = 35 - 3 - 1 = 31$$

$$F_{\text{hitung}} = 0,481 \text{ dan } F_{\text{tabel}} = 2,91$$

Kriteria pengujian :

- $H_0$  ditolak jika :  $F_{\text{hitung}} > 2,91$  atau  $-F_{\text{hitung}} < -2,91$
- $H_0$  diterima jika :  $F_{\text{hitung}} < 2,91$  atau  $-F_{\text{hitung}} > -2,91$



**Gambar 4.5**  
**Hasil Pengujian Hipotesis F**

Berdasarkan hasil uji  $F_{\text{hitung}}$  pada tabel diatas nilai  $F_{\text{hitung}}$  0,481 < dari  $F_{\text{tabel}}$  2,91 dengan tingkat signifikan  $0,689 > 0,05$ . Artinya  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa variabel *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio* dan *Total Trunover* secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity Ratio* pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

#### 4.2.4 Koefisiensi Determinasi

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,211 <sup>a</sup>	,044	-0,48	8,11944

a. Predictors: (Constant),TATO,CR,DER

b. Dependent Variable:ROE

**Sumber : Data diolah SPSS versi 27.0**

Berdasarkan tabel 4.11 diatas dapat dilihat hasil dari nilai R Square sebesar 0,044 yang berarti 4,4%. Hal ini menunjukkan bahwa 4,4% variabel *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio* dan *Total Asset Trunover*. Dengan kata lain kontribusi yang terjadi pada *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio* dan *Total Asset Trunover* dalam mempengaruhi *Return On Equity Ratio* adalah sebesar 4,4% sementara sisa 96% dari 100% adalah kontribusi dari variabel lain yang tidak termasuk dari dalam penelitian ini.

### **4.3 Pembahasan**

#### **1. Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Return On Equityy Ratio***

Hasil uji hipotesis secara persial yang telah dilakukan menunjukkan bahwa, hasil  $t_{hitung}$  untuk *Current Ratio* adalah sebesar -991 dan  $-t_{tabel}$  dengan  $\alpha = 5\%$  sebesar - 2,037. Dengan demikian  $-t_{hitung}$  lebih kecil dari  $-t_{tabel}$  dan nilai signifikan *Current Ratio* sebesar  $0,329 > 0,05$  artinya hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak ( $H_a$  ditolak) menunjukkan bahwa ada pengaruh negatif dan tidak signifikan antara *Current Ratio* terhadap *Return On Equity Ratio*.

Berdasarkan pengujian yang dilakukan bahwa *Current Ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap *Return On Equity Ratio*. Hal ini menunjukkan peningkatan aktiva lancar yang tidak diikuti dengan peningkatan laba perusahaan, peningkatan aktiva lancar yang seharusnya dapat diubah menjadi kas dan mampu melunasi hutang jangka

pendeknya. Kemungkinan terjadinya peningkatan *Current Ratio* disebabkan oleh persediaan kas dan surat berharga yang terlalu besar sehingga tidak efisien dalam penggunaan modal kerja perusahaan. Sedangkan aktiva lancar yang seharusnya berfungsi untuk membayar hutang jangka pendek dalam penelitian ini aktiva lancar tidak mampu untuk menutupi hutang jangka pendek perusahaan yang juga terus meningkat sehingga menyebabkan penurunan terhadap *Return On Equity Ratio*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Siregar & Harahap, 2021), (Rolanda et.al., 2022) dan (Rizkiani & Priyanto., 2022) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return On Equity*.

## **2. Pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Equity Ratio***

Hasil uji hipotesis secara persial yang telah dilakukan menunjukkan bahwa, hasil<sub>hitung</sub> untuk *Debt To equity Ratio* sebesar -1,099 dan  $-t_{tabel}$  dengan  $\alpha = 5\%$  sebesar -2,030. Dengan demikian  $-t_{hitung}$  lebih kecil dari  $-t_{tabel}$  dan nilai signifikan *Debt To Equity Ratio* sebesar  $0,280 > 0,05$  artinya dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak ( $H_a$  ditolak) menunjukkan bahwa ada pengaruh negatif dan tidak signifikan antara *Debt To equity Ratio* terhadap *Return On Equity Ratio*.

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan bahwa *Debt To Equity Ratio* menunjukkan pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return On Equity Ratio*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai *Debt To Equity Ratio* maka akan menimbulkan dampak kerugian yang besar yang akan mengurangi nilai *Return On Equity Ratio*. Jika semakin banyak nilai hutang perusahaan yang digunakan sebagai

modal maka akan berdampak pada biaya hutang dan bunga yang akan ditanggung oleh perusahaan dan semakin sulit perusahaan untuk memperoleh pinjaman serta perusahaan tidak mampu untuk menutupi hutang-hutangnya, pada akhirnya hal ini akan mengurangi keuntungan yang diperoleh perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Isnarno, 2012) yang menyatakan bahwa *Debt To Equity Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return On Equity Ratio*. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan (Armin & Maryandhi., 2018) dan (Rizkiani & Priyanto., 2022) yang menyatakan bahwa *Debt To Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Equity*.

### **3. Pengaruh *Total Asset Trunover* terhadap *Return On Equity Ratio***

Hasil uji hipotesis secara persial yang telah dilakukan menunjukkan bahwa, hasil  $t_{hitung}$  untuk *Total Asset Trunover* sebesar 0,158 dan  $t_{tabel}$  dengan  $\alpha = 5\%$  sebesar 2,037. Dengan demikian  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  dan nilai signifikan *Total Asset Trunover* sebesar  $0,817 > 0,05$  artinya dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak ( $H_a$  ditolak) menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan tidak signifikan antara *Total Asset Truover* terhadap *Return On Equity Ratio*.

Hal ini menunjukkan bahwa *Total Asset Truover* tidak memiliki pengaruh terhadap *Return On Equity Ratio* yang disebabkan karena perusahaan belum mampu dalam memanfaatkan aktivitya secara efesien dalam mendukung kegiatan penjualan untuk meningkatkan laba. Serta juga terjadi penambahan asset yang bersumber dari

hutang, sehingga perusahaan memiliki kewajiban untuk membayar bunga yang mengakibatkan profitabilitas perusahaan menurun.

Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian (Rolanda et.al., 2022), dan (Fisena & Widjaja, 2020) yang menyatakan bahwa *Total Asset Trunover* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Equity Ratio* dan bertentangan juga dengan hasil penelitian dari (Ambari et.al., 2020) yang menyatakan bahwa *Total Asset Trunover* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROE).

#### **4. Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio* dan *Total Asset Trunover* terhadap *Return On Equity Ratio***

Hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *Current ratio*, *Debt To Equity Ratio* dan *Total Asset Trunover* terhadap *Return On Equity Ratio* pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Berdasarkan tabel ANOVA (*Analysis Of Varians*)  $F_{hitung} 0,481 <$  dari  $F_{tabel} 2,91$  dengan tingkat signifikan  $0,689 > 0,05$ . Artinya  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa variabel *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio* dan *Total Trun Over* secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

## **BAB 5 PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh penulis maka dapat diambil kesimpulan mengenai pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Equity Ratio* pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021 adalah sebagai berikut:

- a. Berdasarkan penelitian yang dilakukan secara persial *Current Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return On Equity Ratio* pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Rfek Indonesia periode 2017-2021.
- b. Berdasarkan penelitian yang dilakukan secara persial *Debt To Equity Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return On Equity Ratio* pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Rfek Indonesia periode 2017-2021.
- c. Berdasarkan penelitian yang dilakukan secara persial *Tota Asset Trunover* berpanguh positif tidak signifikan terhadap *Return On Equity Ratio* pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.
- d. Berdasarkan penelitian yang dilakukan secara simultan *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Retun On Equity Ratio* pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di

Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

## 5.1 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah diuraikan diatas penulis memberikan saran sebagai berikut :

- a. Sebaiknya bagi perusahaan harus dapat berupaya lagi meningkatkan ekuitasnya agar dapat mengurangi pemakaian hutang baik hutang jangka pendek maupun jangka panjang yang ada dalam perusahaan. *Return On Equity Ratio* merupakan hal penting yang diperhatikan para calon investor untuk penanaman modal calon investor. Selain itu harus lebih memperhatikan penggunaan hutang yang cukup besar dapat menimbulkan resiko penurunan modal karena kewajiban untuk membayar hutang tersebut juga semakin besar.
- b. Sebaiknya perusahaan berupaya untuk meningkatkan nilai *Current Ratio*, dengan cara menaikkan nilai asset lancar perusahaan untuk menutupi kewajiban lancar sehingga dapat meningkatkan *Return on Equity Ratio* perusahaan.
- c. Sebaiknya perusahaan berupaya untuk menurunkan nilai *Debt to Equity Ratio*, dengan cara menurunkan total modal perusahaan yang berlebihan dengan menurunkannya total modal yang berlebihan maka akan meningkatkan nilai *Return on Equity Ratio* perusahaan.
- d. Sebaiknya perusahaan berupaya untuk meningkatkan nilai *Total Asset Turnover*, dengan cara meningkatkan penjualan perusahaan dengan meningkatnya

penjualan perusahaan maka akan meningkatkan nilai *Return on Equity Ratio* perusahaan.

### **5.3 Keterbatasan penelitian**

- a. Faktor-faktor yang mempengaruhi *Return on Equity Ratio* dalam penelitian ini terdiri dari 3 variabel, yaitu *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover*. Sedangkan masih banyak lagi faktor-faktor lain diluar dari penelitian ini yang dapat memengaruhi *Return on Equity Ratio*.
- b. Keterbatasan peneliti untuk mencari laporan keuangan di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dikarenakan hanya tersedia 3 tahun dan selebihnya berbayar.



## Daftar Pustaka

- Angelina, C., & Lim, S. (2020). *Pengaruh Current Ratio , Debt to Equity Ratio , Perputaran Kas dan Total Asset TurnOver ( TATO ) Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Food & Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 4.*
- Ambari, R., Indrawan, A., & Sudarma, A. (2020). Total Debt To Equity Ratio (DER) dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Equity (ROE) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek. *Budgeting: Journal Of Business, Management and Accounting*, 1(2), 80
- Arseto, D. D., & Jufrizen, J. (2018). Pengaruh Return On Asset dan Current Ratio Terhadap Dividen Payout Ratio Dengan Firm Size Sebagai Variabel Moderating. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 1(1), 15–30. <https://doi.org/10.30596/maneggio.v1i1.2237>
- Armin, K., & -, M. (2019). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Food And Baverage Yang Terdaftar Di Indonesia Stock Exchange (IDX) Tahun 2012-2016. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 15(2), 53. <https://doi.org/10.31851/jmwe.v15i2.2408>
- Batubara, D. (2021). Pengaruh Likuiditas , aktivitas , solvabilitas Terhadap Net Profit Margin Pada Perusahaan Sub-Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019. *Proceding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 2(1), 837–849.
- Batubara, H. C., & Purnama, N. I. (2018). Pengaruh Current Ratio, Return On Equity terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Finansial Bisnis*, 2(2), 61–70.
- Brigham, C., & Houston, H. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Edisi Sebelas.
- Chatton, C., & Moira, G. (2016). *Memahami Laporan Keuangan*. PPM Manajemen.
- Gunawan, A. (2019). *Pengaruh Current Ratio , Debt To Assets Ratio Dan Total Assets Turnover Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan Di Indonesia*. 2(April), 21–32.
- Hani, S. (2015). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Medan : UMSU PRESS.
- Harahap, S. (2018). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan (14 ed.)*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Hasanah, A., & Enggariyanto, D. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return on Asset Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 2(1), 15–25. <https://doi.org/10.30871/jama.v2i1.658>

- Hery, H. (2016). Analisis Laporan Keuangan (hal. 1–328). Jakarta : PT Gramedia.
- Hery, H. (2017). Teori Akuntansi Pendekatan Konsep dan Analisis. Jakarta: PT Grasindo.
- Isnarno, E. (2016). *Analisis Pengaruh Current Ratio (Cr), Debt To Equity Ratio (Der), Total Asset Turnover (Tat) Dan Size Terhadap Return On Equity (Roe) Dengan Institutional Ownership (Instown) Sebagai Variabel Moderating Pengaruh Der Terhadap Roe (Studi pada Perusahaan Ani).*
- Jufrizen, J., Sari, M., & Attas, H. M. A. (2019). Pengaruh Return on Equity Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-. *Seminar Nasional & Call For Paper Seminar Bisnis Magister Manajemen (SAMBIS-2019)*, 63–75.
- Juliandi, A., Irfan, I., & Manurung, S. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis, Konsep dan Aplikasi* (Pertama). Medan : UMSU PRESS.
- Jumingan, J. (2009). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Ketiga. Bumi Aksara
- Jumingan, J. (2019). Analisis Laporan Keuangan (7 ed.). Jakarta : Media Grafika.
- Kasmir, K., & Jakfar, J (2003). Studi Kelayakan Bisnis. Edisi Pertama. Jakarta Persada
- Kasmir, K. (2012). Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. PT. Raja Grafindo Persada.
- Khoiriah, N. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return on Equity Implikasinya Pada Nilai Perusahaan (Pbv). *Jurnal Ekonomi Efektif*, 2(1), 82–93. <https://doi.org/10.32493/jee.v2i1.3505>
- Munawir, M. (2014). Analisis laporan Keuangan (Edisi ke-4). Yogyakarta : Liberty
- Nada, N. C., & Hasanuh, N. (2021). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity. *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 77. <https://doi.org/10.31000/competitive.v5i2.4225>
- Pratiwi, J. L., Barnas, B., & Tripuspitorini, F. A. (2021). Pengaruh CR dan DER terhadap ROE pada Perusahaan Makanan dan Minuman Tahun 2015-2018. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(2), 268–278. <https://doi.org/10.35313/ijem.v1i2.2495>.
- Rambe, F. M., Gunawan, A., Julita, Roni, P., & Gultom, K. D. (2017). Pengantar Manajemen Keuangan. Medan : Citapustaka Media.
- Riyanto, B. (2011). Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan. Yogyakarta : BPFE-Yogyakarta.

- Rizkiani, N. R., & Priyanto, A. A. (2021). Pengaruh Current Ratio (Cr) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Return on Equity (Roe) Pada Pt. Dharma Samudera *Jurnal Arastirma*, 122–130.  
<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/Jaras/article/viewFile/16854/8864>
- Rizky, R. (2015). Pengaruh Current Ratio, Total Assets Turnover Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI periode 2011-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 25(2), 1–8.
- Rolanda, I., Laksmiwati, M., & Ulfarianti, N. (2022). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Total Turnover Terhadap Return On Equity Ratio (Study Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Advertising, Printing, dan Media di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020) *II*(1), 1–12.
- Salman, J. (2019). *Jurnal Salman (Sosial dan Manajemen)* url: [http://jurnal.fisarresearch.or.id/index.php/salman/issue/archive Vol.1 No. 3 hal 68 - 76. 1\(3\), 68–76.](http://jurnal.fisarresearch.or.id/index.php/salman/issue/archive Vol.1 No. 3 hal 68 - 76. 1(3), 68–76)
- Samsul, M. (2005). Pasar Modal dan Manajemen Portofolio. Erlangga.
- Siregar, Q. R., & Harahap, D. D. (2021). Influence Current Ratio, Debt to Equity Ratio and Total Asset Turnover on Return on Equity in the Transportation Sector Industry. *International Journal of Business Economics (IJBE)*, 2(2), 99–112. <https://doi.org/10.30596/ijbe.v2i2.6644>
- Siregar, Q. R., Rambe, R., & Simatupang, J. (2021). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi)*, 2(1), 17–31.
- Sudana, S. I Made (2011). Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik. Jakarta: Erlangga
- Sugiono, S. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: ALVABETA, cv.
- Tan, M., & Hadi, S. (2020). Pengaruh Cr, Der, Tato, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bei. *Kurs : Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan Dan Bisnis*, 5(1), 58–69.  
<http://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/KURS/index>
- Wahyuni, A. N., & K.H., S. (2018). Analisis Likuiditas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Manajemen*, 15(1), 1–17. <https://doi.org/10.25170/jm.v15i1.95>

# LAMPIRAN

## **Daftar Riwayat Hidup**

### **1. Data Pribadi**

Nama : Ika Andriani Nasution  
N.P.M : 1805160313  
T.T.L : Intan Jaya Ujung Batu, 28 April 2000  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Warga Negara : Indonesia  
Anak Ke : 5 (Lima) dari 6 (Enam) Bersaudara  
Alamat : Jl Ampera VIII No.43, Glugur Darat II, Medan Timur  
Hp/Wa : 0852-6140-7942  
Email : ikanasution894@gmail.com

### **2. Data Orang Tua**

Nama Ayah : Ahmad Rozali Nasution  
Nama Ibu : Susanti  
Alamat : Huta I Pardomuan Hananga, Bandar Masilam II  
Agama : Islam  
Warga Negara : Indonesia  
No. Hp : 0823-60930760

### **3. Riwayat Pendidikan Formal**

SD Negeri 091639 : 2006 - 2011  
MTs.S PPMI Luqman Bandar Tongah : 2011 - 2014  
SMK Al-Washliyah 2 Perdagangan : 2014 - 2017  
Kuliah FEB UMSU : 2018 - 2022

**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	,0004	7,3558	4,3283	1,67189	35
Std. Predicted Value	-2,589	1,811	,000	1,000	35
Standard Error of Predicted Value	1,496	8,117	2,416	1,321	35
Adjusted Predicted Value	-5,3474	1268,4777	40,4152	213,69785	35
Residual	-19,38715	13,34999	,00000	7,75295	35
Std. Residual	-2,388	1,644	,000	,955	35
Stud. Residual	-4,151	1,699	-,114	1,214	35
Deleted Residual	-1265,76770	14,26241	-36,08692	214,13159	35
Stud. Deleted Residual	-6,128	1,756	-,177	1,461	35
Mahal. Distance	,183	33,004	2,914	6,177	35
Cook's Distance	,000	6071,392	173,489	1026,249	35
Centered Leverage Value	,005	,971	,086	,182	35

a. Dependent Variable: ROE

**Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>**

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	CR	DER	TATO
1	1	2,197	1,000	,03	,04	,03	,03
	2	,987	1,492	,00	,18	,01	,53
	3	,733	1,732	,01	,28	,06	,39
	4	,084	5,117	,96	,50	,90	,04

a. Dependent Variable: ROE

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
	1	TATO, CR, DER <sup>b</sup>	

a. Dependent Variable: ROE

b. All requested variables entered.

## Uji Normalitas

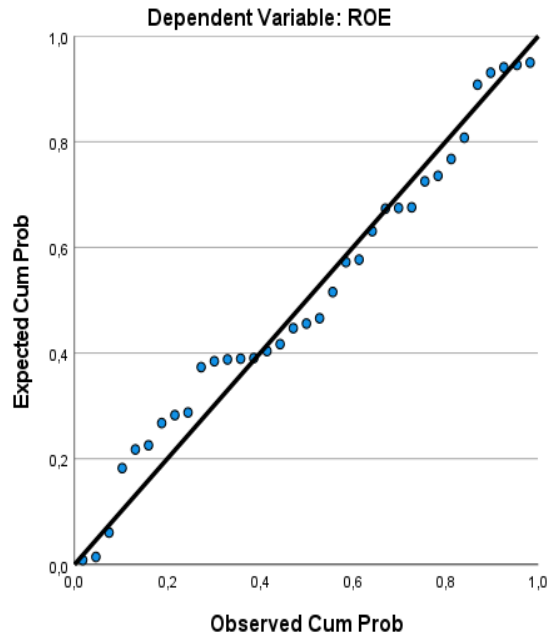
### Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	7,75295404
Most Extreme Differences	Absolute	,111
	Positive	,078
	Negative	-,111
Test Statistic		,111
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Liliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



### Uji Multikolinearitas

Coefficients<sup>a</sup>

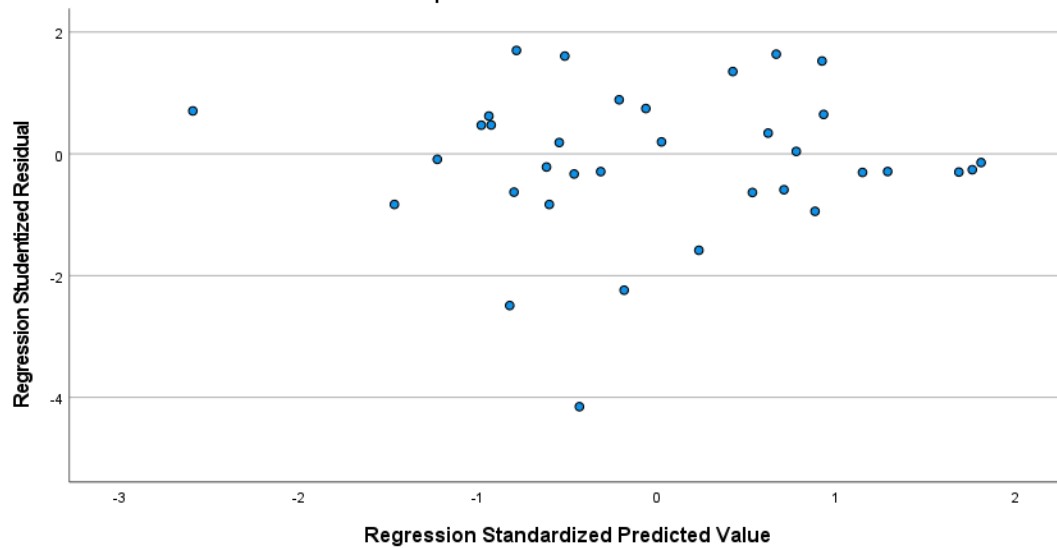
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	CR	,708	1,412
	DER	,668	1,498
	TATO	,932	1,073

a. Dependent Variable:ROA

### Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot

Dependent Variable: ROE



### Uji Autokolerasi

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,211 <sup>a</sup>	,044	-,048	8,11944	1,178

a. Predictors : (Constant), CR,DER<TATO

b. Dependent Variabel : ROE



### Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,166	3,505		2,330	,026
	CR	-,003	,003	-,207	-,991	,329
	DER	-,032	,029	-,236	-1,099	,280
	TATO	,001	,004	,029	,158	,875

a. Dependent Variable: ROE

### Hasil Uji t

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,166	3,505		2,330	,026
	CR	-,003	,003	-,207	-,991	,329
	DER	-,032	,029	-,236	-1,099	,280
	TATO	,001	,004	,029	,158	,817

a. Dependent Variable: ROA

### Hasil Uji Simultan (Uji-F)

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	95,037	3	31,679	,481	,698 <sup>b</sup>
	Residual	2043,682	31	65,925		
	Total	2138,719	34			

a. Dependent Variable:ROE

b. Predictors: (Constant), ITO, TATO, CR, DER

### Hasil Uji Koefisien Determinasi

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,211 <sup>a</sup>	,044	-0,48	8,11944

a. Predictors: (Constant),TATO,CR,DER

b. Dependent Variable:ROE



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN**

No. Agenda: 1949/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/27/12/2021

Kepada Yth.  
**Ketua Program Studi Manajemen**  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
di Medan

Medan, 27/12/2021

Dengan hormat,  
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Ika Andriani Nasution  
NPM : 1805160313  
Program Studi : Manajemen  
Konsentrasi : Keuangan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : Adanya kenaikan dan penurunan laba yang tidak diketahui

Rencana Judul : 1. Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas  
2. Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas  
3. Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas

Objek/Lokasi Penelitian : Bei

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya  
Pemohon

  
(Ika Andriani Nasution)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238


**PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN**

Nomor Agenda: 1949/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/27/12/2021

Nama Mahasiswa : Ika Andriani Nasution  
NPM : 1805160313  
Program Studi : Manajemen  
Konsentrasi : Keuangan  
Tanggal Pengajuan Judul : 27/12/2021  
Nama Dosen Pembimbing\*) : Hade Chandra Batubara, SE., MM *28/12/2021*

Judul Disetujui\*\*) : Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER),  
Total Asset Turnover (TATO) terhadap Return on Equity  
(ROE) pada perusahaan Property dan Real Estate yang  
terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021.

Disahkan oleh:  
Ketua Program Studi Manajemen

  
(Jasman Sarifuddin Hasibuan, SE., M.Si.)

Medan, *20 Juli 2021*

Dosen Pembimbing

  
(Hade Chandra Batubara, SE., MM.)

Keterangan:

\*) Diisi oleh Pimpinan Program Studi

\*\*) Diisi oleh Dosen Pembimbing

Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id> [feb@umsu.ac.id](mailto:feb@umsu.ac.id) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 2064 /IL3-AU/UMSU-05/ F / 2022  
Lampiran :  
Perihal : **IZIN RISET PENDAHULUAN**

Medan, 21 Dzulhijjah 1443 H  
20 Juli 2022 M

Kepada Yth.  
**Bapak / Ibu Pimpinan**  
**Bursa Efek Indonesia**  
**Jln.Ir.H.Juanda Baru No.A5 - A6**  
**Di tempat**

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program **Studi Strata Satu ( S-1 )**

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

**Nama** : Ika Andriani Nasution  
**Npm** : 1805160313  
**Jurusan** : Manajemen  
**Semester** : VIII (Delapan)  
**Judul** : Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Return On Equity (ROE) Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Priode 2017-2021

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb



Dekan

**H. JANURI, SE.,MM.,M.Si.**  
**NIDN : 0109086502**

Tembusan :  
1.Pertinggal





**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya  
Dua generasi untuk membangun negeri dan bangsa

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<http://feb.umsu.ac.id> [feb@umsu.ac.id](mailto:feb@umsu.ac.id) [f/umsu](#) [i/umsu](#) [t/umsu](#) [u/umsu](#)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING  
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

**NOMOR : 2064 / TGS / IL3-AU / UMSU-05 / F / 2022**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

**Program Studi : Manajemen**  
**Pada Tanggal : 20 Juli 2022**

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

**Nama : Ika Andriani Nasution**  
**N P M : 1805160313**  
**Semester : VIII (Delapan)**  
**Program Studi : Manajemen**  
**Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Return On Equity (ROE) Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Priode 2017-2021**

**Dosen Pembimbing : Hade Chandra Batubara,SE.,MM.**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkannya Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 20 Juli 2023**
4. Revisi Judul.....

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*



Ditetapkan di : Medan  
Pada Tanggal : 21 Dzulhijjah 1443 H  
20 Juli 2022 M



Dekan  
**H. JANURI, SE.,MM.,M.Si.**  
**NIDN : 0109086502**

**Tembusan :**  
1. Peringgal





**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**AJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mochtar Basri No.3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301  
Website: <http://www.umsu.ac.id> Email: [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

**Nama** : Ika Andriani Nasution  
**Npm** : 1805160313  
**Dosen Pembimbing** : Hade Chandra Batubara, SE., M.M  
**Program Studi** : Manajemen  
**Konsentrasi** : Manajemen Keuangan  
**Judul Penelitian** : Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity (DER), Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Return On Equity (ROE) pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Priode 2017-2021

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
BAB I	Parasi fenomena		
BAB II	Kerangka konseptual Revisi Penulisan.		
BAB III	Revisi penulisan.		
Daftar Pustaka	Revisi tata letak.		
Instrumen Pengumpulan Data	lebih dijelaskan lagi.		
Persetujuan Seminar Proposal	Acc Seminar Proposal	20/7/2022	

Medan, 20 Juli 2022

Diketahui oleh :

Ketua Prodi Manajemen

Jasman Sarifuddin Hasibuan, S.E., M.Si

Dosen Pembimbing

Hade Chandra Batubara, SE., MM



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH PIMPINAN PUSAT  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapt. Mochtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL JURUSAN MANAJEMEN

Pada hari ini Rabu, 27 Juli 2022 telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Manajemen menerangkan bahwa :

Nama : Ika Andriani Nasution  
N.P.M. : 1805160313  
Tempat / Tgl.Lahir : Ujung Batu Rokan, 28 April 2000  
Alamat Rumah : Jl Ampera VIII No. 43 Medan Timur  
JudulProposal : Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Return On Equity Ratio ((ROE) Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021

Disetujui / tidak disetujui \*)

Item	Komentar
Judul	.....
Bab I	Perbaiki Fenomena.....
Bab II	Hipotesis Penelitian (harus kata format).....
Bab III	Huruf besar diawal kalimat.....
Lainnya	.....
Kesimpulan	<input type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, Rabu, 27 Juli 2022

TIM SEMINAR

Ketua

Jasman Saripuddin, S.E., M.Si.

Pembimbing

Hade Chandra Batubara, SE, M.M

Sekretaris

Assoc.Prof.Dr.Jufrizen,SE.,M.Si.

Pembanding

Susi Handayani, SE., M.M.





**PENGESAHAN PROPOSAL**

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Manajemen yang diselenggarakan pada hari *Rabu, 27 Juli 2022* menerangkan bahwa:

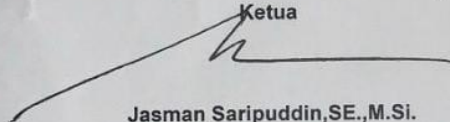
Nama : Ika Andriani Nasution  
N .P.M. : 1805160313  
Tempat / Tgl.Lahir : Ujung Batu Rokan, 28 April 2000  
Alamat Rumah : Jl Ampera VIII No. 43 Medan Timur  
JudulProposal :Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Total Asset Trunover (TATO) Terhadap Return On Equity Ratio ((ROE) Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan pembimbing : *Hade Chandra Batubara, SE, M.M*

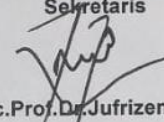
Medan, Rabu, 27 Juli 2022

**TIM SEMINAR**

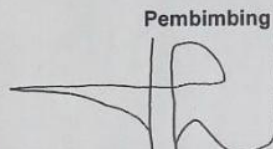
Ketua

  
Jasman Saripuddin, SE., M.Si.

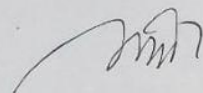
Sekretaris

  
Assoc.Prof. Dr. Jufrizen, SE., M.Si.

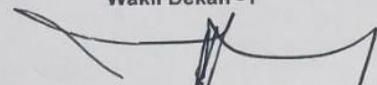
Pembimbing

  
Hade Chandra Batubara, SE, M.M

Pembanding

  
Susi Handayani, SE., M.M.

Diketahui / Disetujui  
A.n. Dekan  
Wakil Dekan - I

  
Assoc.Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si.  
NIDN : 0105087601

## FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00703/BEI.PSR/08-2022  
Tanggal : 1 September 2022

Kepada Yth. : H. Januri, SE., MM., M.Si  
Dekan  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3  
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Ika Andriani Nasution  
NIM : 1805160567  
Jurusan : Manajemen

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul “ **Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Return On Equity (ROE) Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017 - 2021**”

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



Indonesia Stock Exchange  
Bursa Efek Indonesia

**M. Pintor Nasution**  
Kepala Kantor



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**UPT. PERPUSTAKAAN**

Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No. 00059/LAP/PT/IX/2018  
Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567  
☎ <http://perpustakaan.umsu.ac.id> ✉ [perpustakaan@umsu.ac.id](mailto:perpustakaan@umsu.ac.id) 🌐 [perpustakaan\\_umsu](https://www.perpustakaan_umsu.ac.id)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 1485 / KET/IL3-AU /UMSU-P/M/2022

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Ika Andriani Nasution  
NPM : 1805160313  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jurusan : Manajemen

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 20 Muharam 1444 H.  
18 Agustus 2022 M.

Kepala UPT Perpustakaan

Assoc. Prof. Muhammad Arifin, M.Pd.